

**PENGARUH PENERAPAN ETNOMATEMATIKA KESENIAN
REBANA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MA YMI WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHAMISAH ISLAMIYAH

NIM. 2619132

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PENERAPAN ETNOMATEMATIKA KESENIAN
REBANA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MA YMI WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHAMISAH ISLAMİYAH

NIM. 2619132

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khamisah Islamiyah

NIM : 2619132

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2023

Yang menyatakan,



Khamisah Islamiyah

Khamisah Islamiyah
NIM. 2619132

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman, RT 06/RW 03, Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khamisah Islamiyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika
di
Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Khamisah Islamiyah
NIM : 2619132
Program Studi : Tadris Matematika
Judul : **Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo**

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 9 November 2023
Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **KHAMISAH ISLAMIAH**

NIM : **2619132**

Program Studi : **TADRIS MATEMATIKA**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENERAPAN ETNOMATEMATIKA
KESENIAN REBANA TERHADAP MINAT BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MA YMI WONOPRINGGO**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji 1

Nalim, M.Si.

NIP. 19780105 200801 1 019

Penguji 2

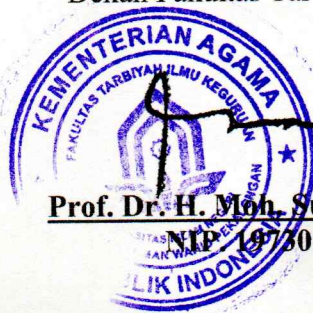
Alyan Fatwa, M.Pd.

NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 22 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De

ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	Es
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	أ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*Tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Atas dukungan, do'a, dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Alm. Bapak Zamroni yang telah berpulang ke rahmatullah tepat di bulan September 2023 kemarin dan Ibu Jawati selaku orang tua kandung saya yang sering menemani saya dalam penulisan skripsi ini. Atas ridho beliau skripsi ini berhasil diselesaikan.
2. Bapak Maezun dan Ibu Nur Malekha selaku orang tua angkat saya yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang. Atas ridho beliau skripsi ini berhasil diselesaikan.
3. Saudara kandung saya kak Mila, Kak Asiv, Kak Fakih, Kak Himma, Rokhil dan Mahes serta keluarga bani kartubi yang selalu menghibur saya ketika lelah.
4. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid terkhususkan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tempat saya menuntut ilmu dan juga tempat bertemu dengan teman-teman.

MOTO

“Siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia akan mendapat pahala sebanyak yang didapat oleh yang mengerjakannya”.

(HR. Muslim no. 1893)



ABSTRAK

Islamiyah, Khamisah. 2023. *Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Siswa MA YMI Wonopringgo*. Skripsi Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
Kata kunci: Etnomatematika Kesenian Rebana, Minat Belajar

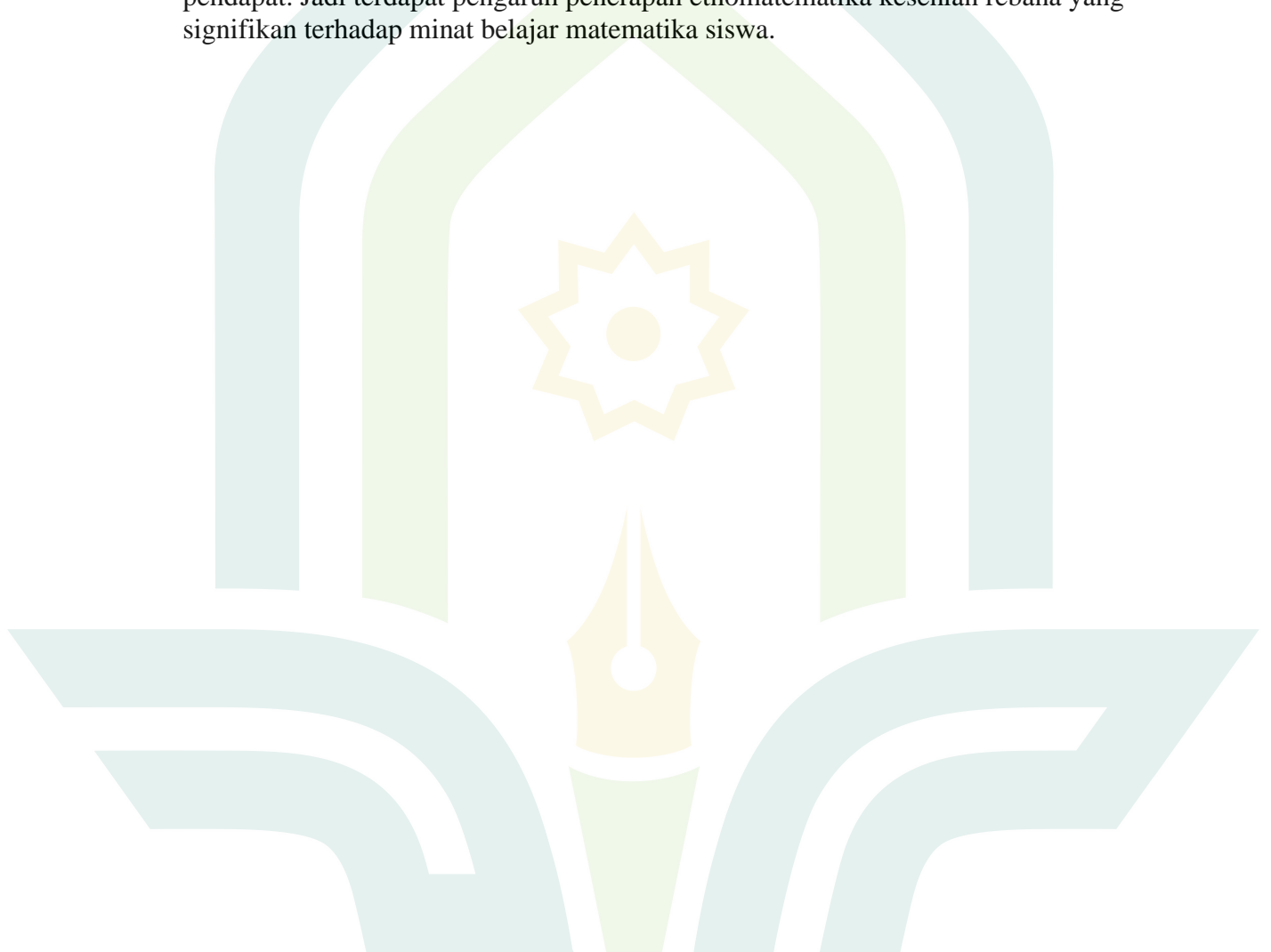
Minat belajar merupakan faktor utama dalam tolak ukur tercapainya prestasi belajar. Dewasa ini prestasi belajar di Indonesia sangat rendah terutama dalam mata pelajaran matematika. Padahal matematika merupakan materi pokok yang wajib kita pelajari di berbagai jenjang Pendidikan, mulai dari MI-MA sederajat. Akan tetapi pembelajaran matematika seringkali dianggap sulit dipahami, kaku, dan membosankan. Indikasi ini dapat dilihat dari masih rendahnya minat belajar matematika. Hal ini terjadi secara merata di berbagai jenjang sekolah, salah satunya di MA YMI Wonopringgo. Minat belajar matematika siswa MA YMI Wonopringgo berada pada tingkatan rendah. Selain kegiatan belajar mengajar, di MA YMI Wonopringgo terdapat ekstrakurikuler kesenian rebana yang banyak diminati siswa. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan model pendekatan pembelajaran berbasis etnomatematika kesenian rebana untuk mengetahui pengaruhnya dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa MA YMI Wonopringgo.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo, bagaimana minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo, dan apakah terdapat pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo. Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo, untuk mendiskripsikan minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo, dan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo. Adapun manfaat penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi pengetahuan dan informasi tentang etnomatematika kesenian rebana, meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar matematika, menjadi suatu pelatihan bagi siswa, serta sebagai pengalaman baru bagi peneliti.

Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di MA YMI Wonopringgo. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 10 soal uraian, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji instrumen mencakup uji validitas dan uji realibilitas, uji prasyarat analisis mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan yang terakhir uji

hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* dengan menggunakan *SPSS Statistic 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etnomatematika pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai hasil *pos-test* dari siswa. Minat belajar matematika siswa setelah menerapkan etnomatematika kesenian rebana berada pada taraf tinggi dengan terpenuhinya empat indikator minat belajar. Hal ini ditunjukkan pada hasil observasi siswa, setelah menerapkan etnomatematika kesenian rebana perhatian siswa dalam proses pembelajaran meningkat sehingga menimbulkan rasa ketertarikan dan perasaan senang dalam proses pembelajaran. Siswa juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Jadi terdapat pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana yang signifikan terhadap minat belajar matematika siswa.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Siswa MA YMI Wonopringgo”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir, aamiin.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Beliau selalu sabar membimbing dan mengarahkan saya hingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini.
6. Nalim, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Kepala Sekolah dan Guru Pengampu matematika MA YMI Wonopringgo yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan

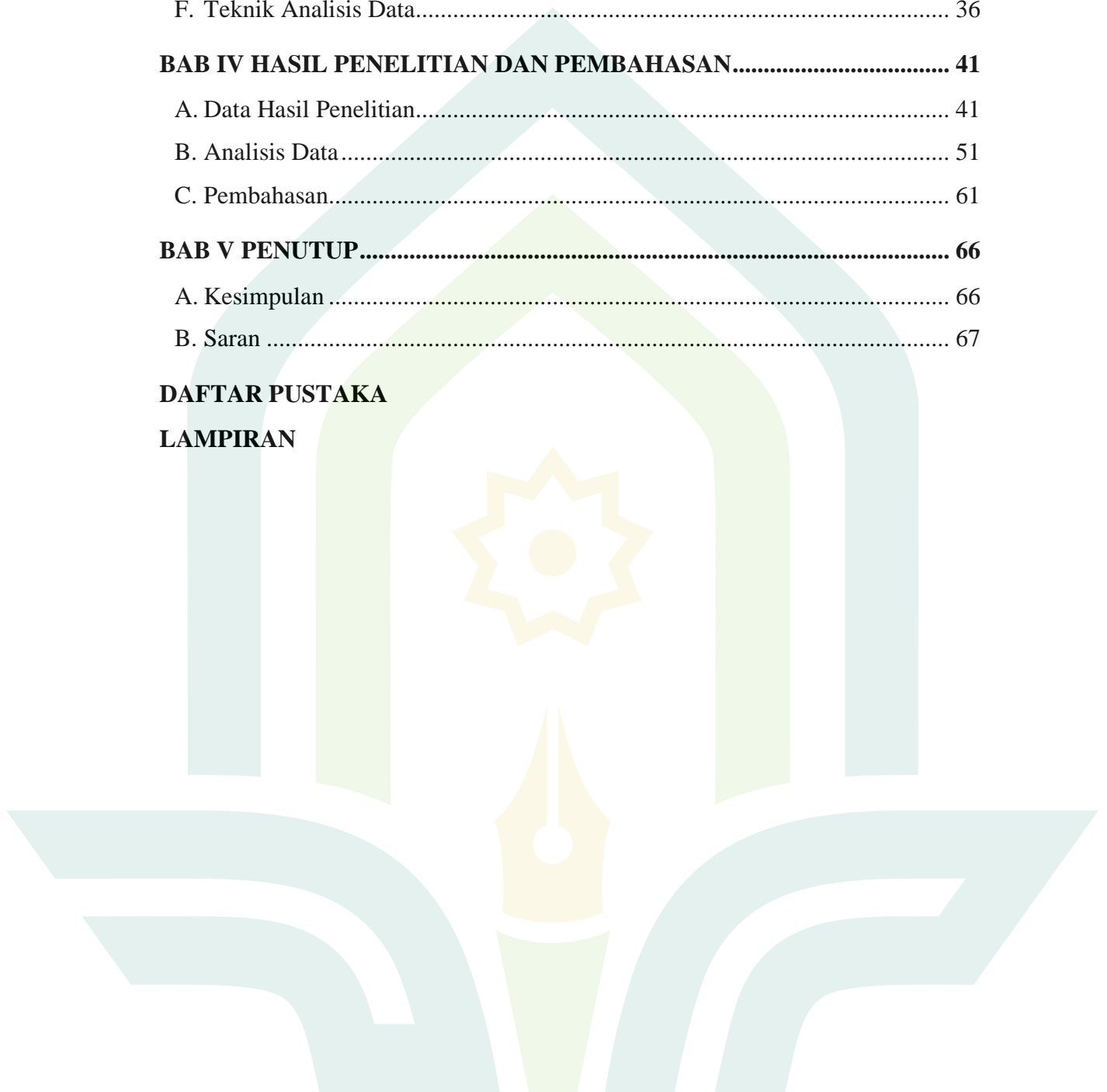
Pekalongan, 9 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat Penelitian	27
C. Variabel Penelitian.....	27

D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Data Hasil Penelitian.....	41
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

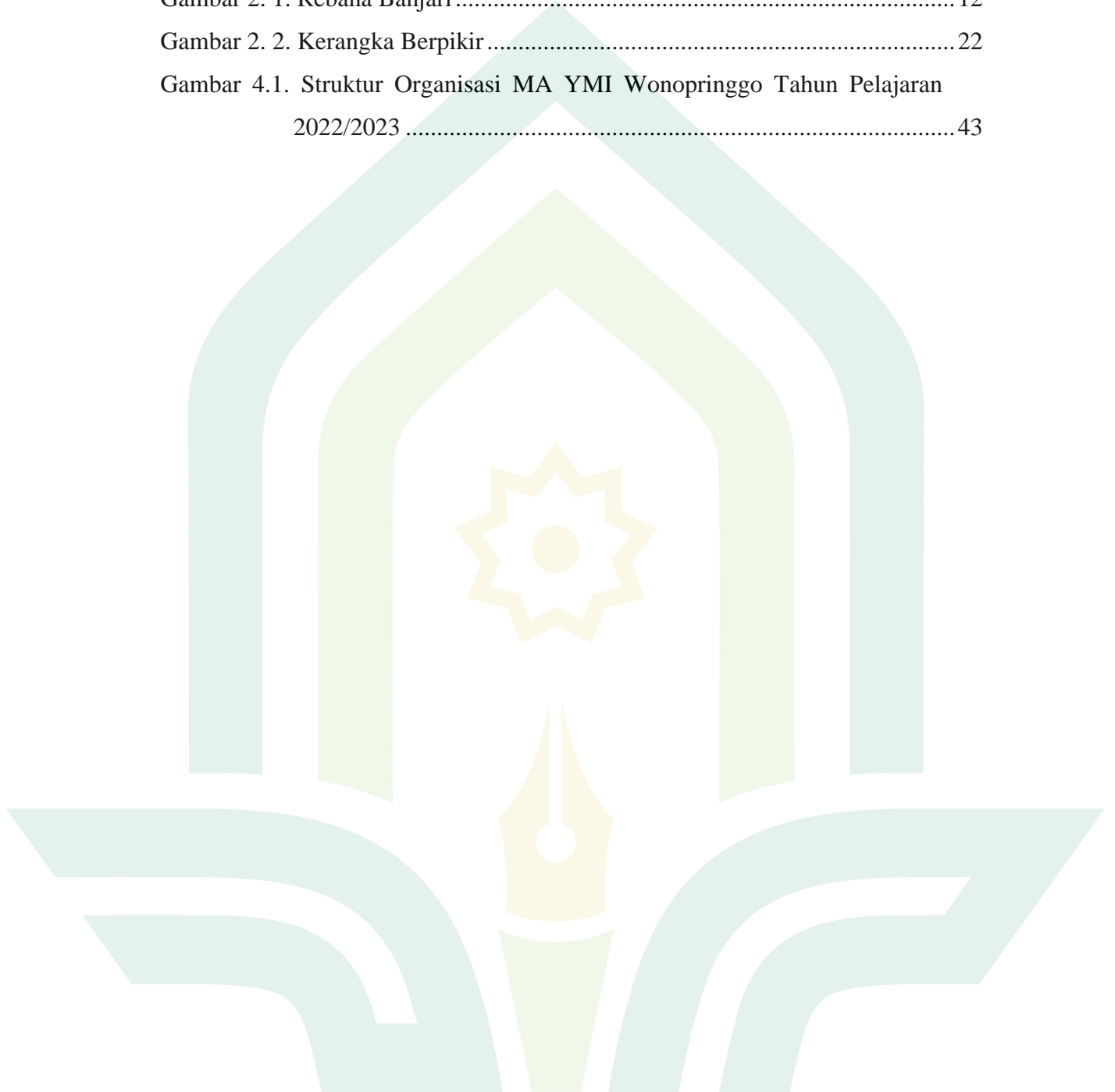


DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Desain Penelitian.....	26
Tabel 3. 2. Populasi.....	29
Tabel 3. 3. Kisi-kisi Tes Etnomatematika Kesenian Reabana	31
Tabel 3. 4. Kriteria Minat Belajar Siswa.....	32
Tabel 3. 5. Indikator Minat Belajar Siswa	33
Tabel 3. 6. Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa.....	33
Tabel 4. 1. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4. 2. Statistic Deskriptif Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	45
Tabel 4. 3. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	46
Tabel 4. 4. Statistic Deskriptif Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	47
Tabel 4. 5. Data Instrumen Kuesioner Minat Belajar Kelas Eksperimen	48
Tabel 4. 6. Data Instrumen Kuesioner Minat Belajar Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4. 7. Kriteria Minat Belajar pada Siswa	50
Tabel 4. 8. Uji Validitas Instrumen Tes Etnomatematika Kesenian Reabana ...	51
Tabel 4. 9. Uji Validitas Instrumen Minat Belajar	52
Tabel 4. 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	54
Tabel 4. 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Siswa	54
Tabel 4. 12. Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	55
Tabel 4. 13. Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	56
Tabel 4. 14. Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
Tabel 4. 15. Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
Tabel 4. 16. Uji Regresi Sederhana X Terhadap Y	59
Tabel 4. 17. Pengaruh Variabel X Terhadap Y	49
Tabel 4. 18. Koefisien Regresi.....	60

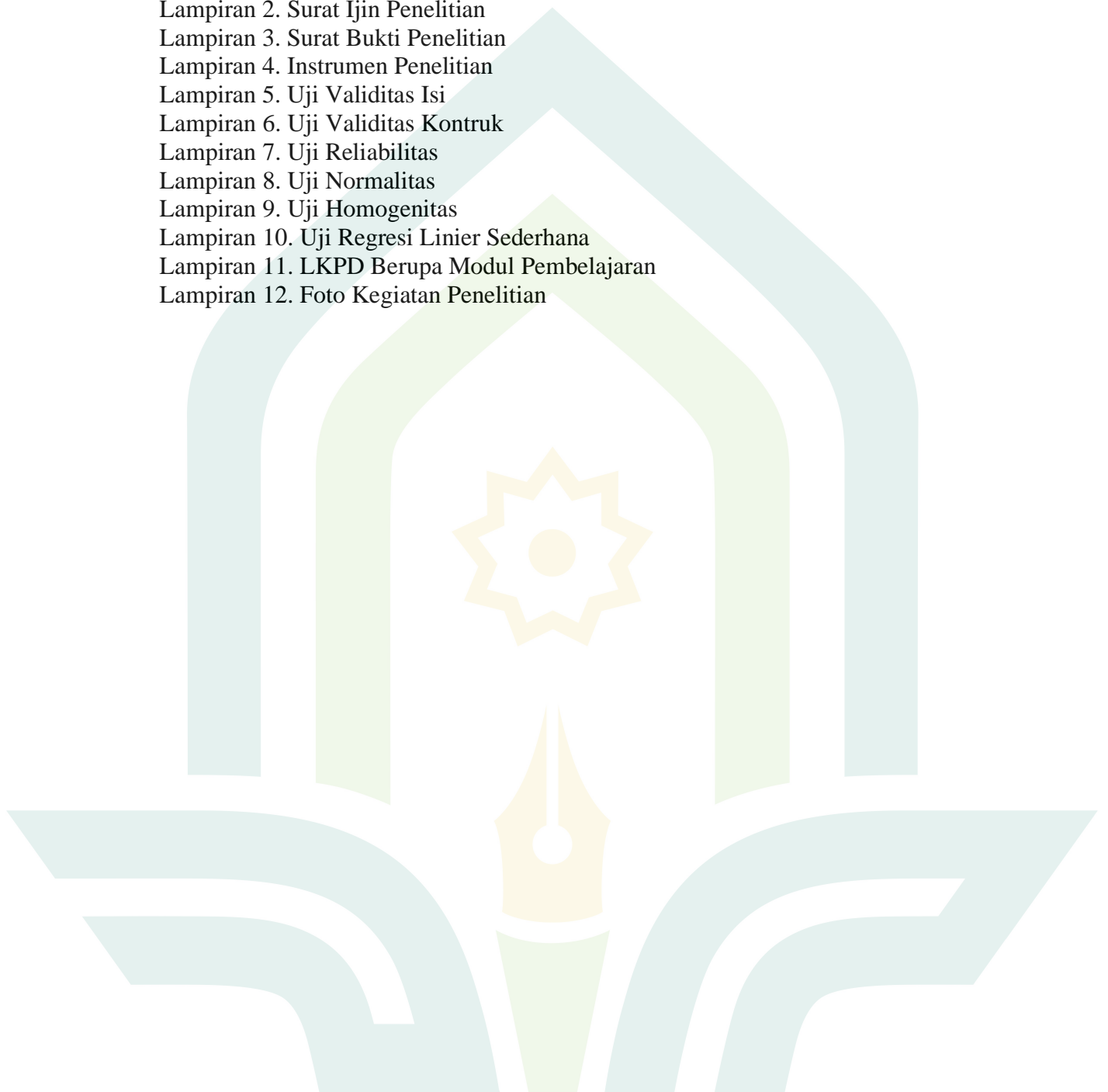
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Rebana Banjari	12
Gambar 2. 2. Kerangka Berpikir	22
Gambar 4.1. Struktur Organisasi MA YMI Wonopringgo Tahun Pelajaran 2022/2023	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 4. Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Uji Validitas Isi
- Lampiran 6. Uji Validitas Kontruk
- Lampiran 7. Uji Reliabilitas
- Lampiran 8. Uji Normalitas
- Lampiran 9. Uji Homogenitas
- Lampiran 10. Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 11. LKPD Berupa Modul Pembelajaran
- Lampiran 12. Foto Kegiatan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan suatu aksesori yang dituangkan dalam bentuk nilai. Dewasa ini prestasi belajar di Indonesia sangat rendah terutama dalam mata pelajaran matematika.¹ Padahal matematika merupakan materi pokok yang wajib kita pelajari di berbagai jenjang Pendidikan, mulai dari MI-MA sederajat. Pembelajaran matematika merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter. Akan tetapi pembelajaran matematika seringkali dianggap sulit dipahami, kaku, dan membosankan. Indikasi ini dapat dilihat dari masih rendahnya minat belajar matematika.

Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang bagi sebagian siswa kurang diminati. Jika siswa kurang berminat mempelajari matematika maka kemampuan siswa di bidang matematika akan terhambat. Sedangkan jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik, sehingga siswa akan lebih mudah untuk dilatih berpikir secara kritis, kreatif, cermat, dan logis yang menjadikan siswa dapat berprestasi dengan baik.

¹ Wahyu Riyadiyanti, "Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Gebang Sari Pada Materi Operasi Hitung Campuran", *Dalam Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2021), Hlm 19.

Lingkungan yang baik dan sehat dapat mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan kegairahan belajar. Selain lingkungan, keinginan dan kegairahan belajar dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri pada saat belajar, jika kondisi yang dihadapi kurang mendukung biasanya siswa akan cenderung kurang berminat untuk belajar ataupun kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang terbatas dan kurang bervariasi juga mempengaruhi minat belajar siswa. Pembelajaran matematika diinovasikan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menghubungkan antara matematika dengan budaya, istilah ini dinamakan dengan kata etnomatematika.

Etnomatematika merupakan matematika yang lahir dan berkembang dari budaya masyarakat berkaitan dengan pola, angka, ukuran, dan perhitungan.² Etnomatematika mencakup budaya, kesenian, adat yang dapat dikolerasikan secara langsung dengan matematika. Gagasan memasukan konsep etnomatematika bukanlah hal yang baru dalam pembelajaran matematika, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan dan memperkenalkan budaya yang selama ini hampir dilupakan. Metode ini juga digunakan untuk menarik minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Salah satu contoh etnomatematika yang dapat kita analisis dan diimplementasikan secara langsung untuk siswa yakni etnomatematika dalam kesenian rebana. Kesenian rebana merupakan salah satu kesenian yang

² Pardimin., "Etnomatematika Dalam Budaya Masyarakat Yogyakarta", Dalam *Jurnal Etnomatematika*, (Purwokerto : UIN SAIZU, 2016), hlm. 54.

bernafaskan islam dan keberadaannya sangat melekat pada pola kehidupan masyarakat.³ Rebana merupakan kesenian dari arab yang diakulturasikan di Nusantara. Kesenian musik ini diminati banyak orang dikarenakan alat musik ini merakyat dan dapat ditemukan di berbagai macam daerah. Rebana dapat dimainkan oleh semua jenis kalangan umur mulai dari anak-anak, remaja sampai orang tua, baik laki-laki maupun perempuan.

Biasanya rebana dimainkan dalam berbagai macam *event* keagamaan masyarakat, seperti *walimatul ursy*, *walimatul khitan*, *walimatul khamli*, tasyakuran, maulidan, rajaban, dan acara islam lainnya.⁴ Selain itu rebana juga dapat kita temukan dalam berbagai macam Lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal, seperti pada Pendidikan pesantren, MI, MTs maupun MA sederajat. Biasanya kesenian ini dijadikan salah satu ekstrakurikuler untuk mengasah bakat para siswa.

Bentuk alat musik rebana beragam, jika dianalisis bentuk alat musik ini mengandung geometri dua dimensi dan tiga dimensi. Materi ini merupakan salah satu materi yang wajib dipelajari di tingkat MA/SMA sederajat. Madrasah Aliyah merupakan Lembaga Pendidikan formal berbasis islami yang bertujuan untuk mendidik karakter siswa.⁵

³ Mohammad Ridwan, *Wawasan Keislaman "Penguatan Diskursus Keislaman Kotemporer Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum"*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 61.

⁴ Linda Indiyarti Putri, "Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang MI", Dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, No. 1, IV, 2017, hlm. 25.

⁵ Lukman Asha, *Manajemen Pendidikan Madrasah "Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa"*, (Azya Mitra Media, Cetakan pertama, September 2020), hlm. 29.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus dengan Ibu Roro Ratna (guru matematika) di MA YMI Wonopringgo, ibu Roro mengatakan bahwa minat belajar matematika siswa rendah, banyak siswa yang sulit untuk memahami materi. Berdasarkan observasi yang dilakukan Ketika pembelajaran berlangsung beberapa siswa sibuk dengan dunianya sendiri, walaupun guru telah mengingatkan siswa untuk tetap fokus dalam pembelajaran.

Kondisi seperti ini terjadi dikarenakan beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

MA YMI Wonopringgo merupakan Lembaga formal yang berbasis islami yang terdapat ekstrakurikuler rebana yang diikuti oleh banyak siswa. Siswa sangat berantusias untuk memainkan alat musik kesenian rebana. Fenomena ini menjadikan latar belakang penerapan etnomatematika kesenian rebana untuk menarik minat belajar matematika siswa. Selain itu letak Madrasah Aliyah ini juga strategis dan berdekatan dengan Lembaga Pendidikan lainnya. Penggunaan media pembelajaran berbasis budaya dengan sistem rebana diharapkan dapat menimbulkan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan langsung melibatkan siswa dalam kegiatan belajar tidak membosankan, menumbuhkan pemahaman siswa, menaikkan minat belajar siswa, melatih kerja sama, serta menjadi wadah untuk menambah wawasan etnomatematika bagi siswa MA/SMA sederajat.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti ingin membuktikan kebenaran teori ini melalui penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo?
2. Bagaimana minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar matematika di MA YMI Wonopringgo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo.
2. Untuk mendeskripsikan minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar matematika di MA YMI Wonopringgo.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih efektif dan pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa di MA YMI Wonopringgo.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa sebagai objek penelitian lebih giat belajar, menaruh minat besar terhadap matematika dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan oleh siswa di MA YMI Wonopringgo.

b. Bagi guru

Menambah pengalaman guru dalam melakukan proses belajar mengajar matematika yang menyenangkan dan bervariasi.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi guna untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa serta memperkenalkan kebudayaan pada siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk mendatangkan pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah peneliti dapatkan, menambah khazanah, dan menjadi acuan untuk jenis penelitian yang relevan bagi peneliti lain.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi dalam menjelaskan, memahami, dan menelaah pemahaman yang akan dikaji, maka disusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman sampul, halaman pernyataan, nota keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdapat pendahuluan, teori yang pada landasan penelitian, hasil penelitian dan penutup.

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada BAB II terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Pada BAB III terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data.

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

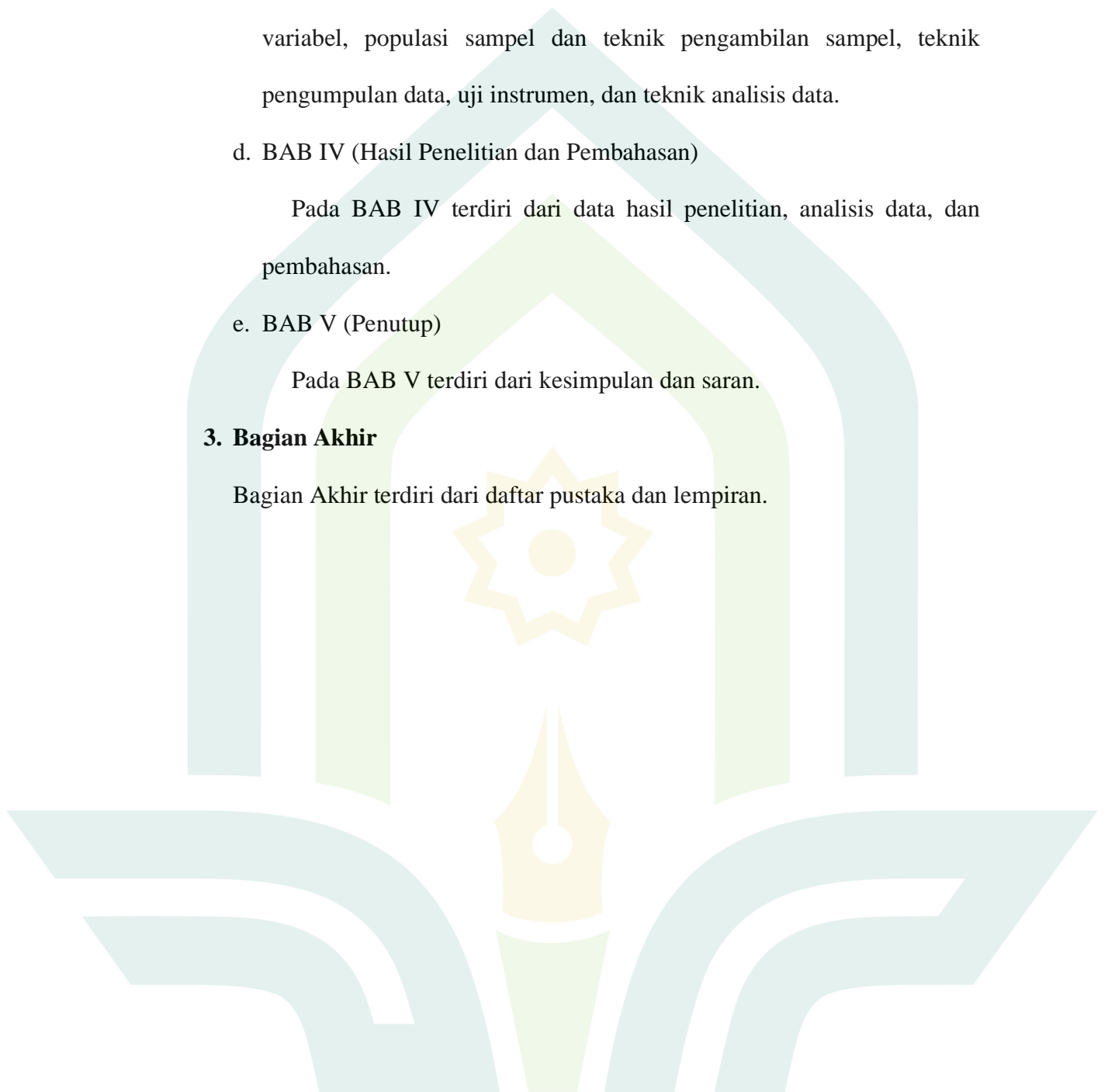
Pada BAB IV terdiri dari data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

e. BAB V (Penutup)

Pada BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka dan lempiran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Etnomatematika Kesenian Rebana

Menurut Shirley, etnomatematika merupakan matematika yang lahir dan berkembang dalam masyarakat sesuai dengan budaya setempat. Etnomatematika itu mencakup ide, pemikiran, dan praktik matematika yang dikembangkan oleh semua orang budaya.⁶ Jadi etnomatematika adalah matematika yang terkandung dalam suatu budaya. Budaya yang dimaksud adalah kebiasaan-kebiasaan perilaku manusia dalam lingkungannya. Salah satu etnomatematika yang dapat kita temukan dalam lingkungan sekitar kita yakni etnomatematika kesenian rebana.

Rebana merupakan sebuah kesenian yang biasa kita kenal dengan sebutan hadroh ini sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Dalam sejarah abad-6 Masehi, alat musik hadroh digunakan untuk menyambut kedatangan Rasulullah yang berhijrah dari kota Makkah ke kota Madinah.⁷

Rebana merupakan bukti keberagaman budaya Nusantara yang berakulturasi dengan agama islam. Istilah rebana lebih banyak dipakai dan sudah membumi di Nusantara dibandingkan nama asalnya, yakni terbang atau *Daff*. Beberapa daerah ada yang menyebutnya dengan hadroh,

⁶ Pardimin,, "Etnomatematika Dalam Budaya Masyarakat Yogyakarta", *Jurnal Etnomatematika*, 2016, hlm. 54.

⁷ Abdurrahman bin Abdul Karim, *Sejarah Terlengkap Nabi Muhammad: Dari Sebelum Kenabian Hingga Sesudahnya*, (Yogyakarta: Saufa, 2016), hlm. 413.

berginjing, ada juga yang menyebutnya dengan sebutan *Habsyi*.⁸ Beragam warna alat musik hadroh di berbagai macam daerah, diantaranya *Shalawatan, Barzanji, Kentrung, Zapin, Opak Abang, Kuntulan, Simtudurror, Dengklung, Gambus, Samroh*, dan masih banyak lainnya.⁹

Pada zaman sekarang rebana dijadikan sebuah seni musik yang wajib ada dalam peristiwa penting dalam islam, seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Rajaban, dan momen sakral lainnya. Selain itu rebana juga difungsikan sebagai hiburan dalam berbagai macam acara seperti *walimatul ursy, haflah akhirussanah, walimatul khitan* dan even lainnya yang bernuansa islami.

Eksistensi rebana ini juga masuk ke berbagai macam Lembaga Pendidikan formal maupun non formal. Tidak hanya di pondok pesantren saja, rebana juga dapat kita temukan dalam Lembaga Pendidikan formal dari jenjang MI, MTs, maupun MA sederajat. Sebuah kesenian islam yang wajib kita lestarikan dan pelajari sebagai bukti adanya akulturasi budaya di Nusantara. Budaya nuansa islami rebana mengandung beberapa rumus ketukan dan bentuk alat musik yang mengandung unsur bangun ruang atau geometri dimensi tiga akan kita analisis dalam penelitian ini.

Geometri merupakan materi yang wajib dipelajari di MA/SMA sederajat. Geometri adalah ilmu yang membahas tentang hubungan antara

⁸ Afiin Fitri Millatin, Karakteristik Ilmu Pola Iringan Grup Musik Rebana Al-Istiqomah Kabupaten Kebumen, Dalam *Jurnal Imaji*, (Universitas Negeri Yogyakarta, No. 1, April, XVIII, 2020), hlm. 82.

⁹ Bagus Susetyo, “Perubahan Musik Rebana Menjadi Kasidah Modern di Semarang Sebagai Suatu Proses Dekulturasi Dalam Musik Indonesia”, Dalam *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* (Semarang : Harmonia, No. 02, VI 2015), hlm. 23.

titik, sudut, bangun, bidang, dan bangun-bangun ruang. Terdapat dua jenis geometri dimensi, yakni dua dimensi dan tiga dimensi. Geometri dimensi dua berkaitan dengan bangun datar, sedangkan dimensi tiga berkaitan dengan bangun ruang. Geometri dimensi ini dapat kita temukan dalam bentuk-bentuk rebana yang berbagai macam, dari mulai lingkaran, tabung, segi lima, kerucut dan lain sebagainya.¹⁰ Etnomatematika kesenian rebana memiliki indikator:

- a. Mengenalkan siswa pada kesenian rebana
- b. Mengetahui kegunaan rebana dalam belajar matematika
- c. Memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan
- d. Menumbuhkan minat dalam belajar matematika

2. Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Dalam Pembelajaran Matematika

Terdapat enam aktivitas fundamental matematika dalam etnomatematika antara lain: *counting* (menghitung/membilang), *measuring* (mengukur), *locating* (menempatkan), *designing* (mendesain), *playing* (bermain), dan *explaining* (menjelaskan).¹¹ Aktivitas fundamentalis yang dapat kita pelajari dalam pembelajaran kesenian rebana diantaranya:

¹⁰ Alfarika Jaya, *Master Matematika Cucok MA/SMA*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 55

¹¹ Eri Yudanti, Yulia Endra Jati Retno Satiti, dan Margaretha Ivana Angeline, “Eksplorasi Etnomatematika Terkait Aktivitas Fundamental pada Rumoh Aceh”, (*PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, No. 5, 2022), hlm. 235.

a. *Counting* (menghitung/ membilang)

Rebana mengandung rumus yang telah dijadikan acuan untuk menabuhnya. Alat musik rebana menghasilkan suara “*dung*” dan “*tak*”.¹² Dalam rumus “*dung*” dan “*tak*” ini mengalami pengurangan dan penambahan agar musik dapat selaras.

b. *Measuring* (mengukur)

Konsep mengukur yang dapat kita temukan pada bentuk rebana yang beragam. Salah satu bentuk yang banyak kita temukan adalah lingkaran, rebana terdapat berbagai macam ukuran dari yang kecil hingga yang besar (*bass*). Secara umum rebana banjari memiliki berat sekitar 1,2 kg dengan diameter 25-26 cm.



Gambar 2. 1. Rebana Banjari

c. *Locating* (menempatkan)

Rebana merupakan alat musik dari timur tengah yang diadopsi dan mengalami akulturasi di Nusantara. Sekarang rebana tersebar luas di Nusantara dan dijadikan pengiring wajib dalam acara-acara penting islam. Selain itu rebana juga biasanya menjadi ekstrakurikuler dalam berbagai jenjang Pendidikan.

¹² Singgih Bektiarso, dkk. “Analisis Konsep Fisika Pada Musik Rebana”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, No.02, IX, 2023, hlm. 571.

d. *Designing* (mendesain)

Desain rebana pada umumnya berbentuk lingkaran, sedangkan pada musik darbuka berbentuk kerucut. Ada juga tifa yang berbentuk kerucut dan tabung. Bass dengan bentuk lingkaran ada juga yang segi lima. Biasanya di beberapa jenis rebana ditambah sedikit hiasan seperti tulisan, lukisan, maupun rempel tali sebagai pemanis.

e. *Playing* (bermain)

Musik rebana dapat dimainkan oleh segala jenis kalangan baik laki-laki maupun wanita.

f. *Explaining* (menjelaskan)

Bahan utama dalam pembuatan rebana adalah kayu yang dijadikan kerangka dan kulit hewan yang biasanya berasal dari kambing, sapi, kerbau maupun sejenisnya. Ketentuan kulit tidak busuk dan tidak sobek karena telah mengalami proses disamak.¹³

3. Minat Belajar Matematika Siswa

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Minat menyebabkan orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.¹⁴ Menurut Bernard dalam Sardiman menyatakan bahwa minat timbul tidak

¹³ Kaslan, "Seni Rebana dan Nilai-Nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan", *Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 19.

¹⁴ Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Jurnal Idarah*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, III, Desember, 02, 2019), hlm. 207.

secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa, minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.¹⁵

Belajar merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen.¹⁶ Jadi minat belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.¹⁷

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 57

¹⁶ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 49.

¹⁷ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2014), hlm. 53.

- g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.¹⁸

Ada beberapa indikator minat belajar siswa. Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar yaitu:

a. Perhatian siswa

Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya siswa akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh : mendengarkan penjelasan dari guru mencatat materi.

b. Ketertarikan (Kemauan)

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perasaan senang

Apabila seseorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak ada rasa terpaksa untuk belajar

d. Keterlibatan (Kesadaran)

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.¹⁹

¹⁸ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 56.

¹⁹ Dia Eka Sari, "Pengaruh Antara Penerapan Etnomatematika Engklek Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ulum Durian Luncuk", *Skripsi Tadris Matematika*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020). hlm. 18-19.

Dari definisi yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar siswa adalah: perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan siswa.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Ada 3 Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi:
 - 1) Aspek fisiologis, aspek ini meliputi kondisi jasmani dan kebugaran tubuh siswa yang dapat mempengaruhi semangat.
 - 2) Aspek psikologis, meliputi intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, motivasi siswa.
- b. Faktor Eksternal (Faktor dari luar siswa), meliputi keluarga, peranan guru, sarana prasarana, teman pergaulan dan lain sebagainya.
- c. Faktor Pendekatan Belajar meliputi segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.²⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang digunakan peneliti sebagai rujukan penelitian, diantaranya adalah:

1. Pertama, berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Muhammad Syaifudin Zuhri yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Etnomatematika Kesenian Rebana

²⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: CV. Rajawali Cet. IV, 2015), hlm.

Terhadap Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas 1 MI Al-Hikmah Tembalang” pada tahun 2020. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang digunakan yakni sama-sama merupakan penelitian kuantitatif. Walaupun memiliki objek penelitian yang sama kesenian rebana, akan tetapi subjek yang diteliti berbeda. Pada Skripsi karya Syaifuddin lebih fokus pada materi dasar matematika yang dipelajari di tingkat MI sederajat seperti konsep lingkaran, mencakup menghitung luas, keliling jari-jari dan diameter.²¹ sedangkan penelitian ini cakupannya lebih diperdalam pada jenjang MA, seperti perhitungan ketukan dalam menabuh, operasi bilangan, konsep geometri dimensi dua dan dimensi tiga berbasis aktivitas fundamentalis matematis dan diimplementasikan langsung dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X MA YMI Wonopringgo.

2. Kedua, Tesis yang ditulis oleh Winahyu mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Universitas Cokroaminoto Palopo dengan judul “Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN Pangkajene Kepulauan” pada tahun 2020. Penelitiannya menggunakan kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Memiliki kesamaan melibatkan satu kelas untuk diberikan perlakuan khusus materi etnomatematika yang diberikan untuk meningkatkan minat belajar yang dilihat dari hasil *pretest*

²¹ Muhammad Syaifudin Zuhri, “Pengaruh Penggunaan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas 1 MI Al-Hikmah Tembalang”, *Skripsi Tadris Matematika*, (Semarang: UIN Walisongo, 2020), hlm. 115.

dan *posttest*. Perbedaannya dapat dilihat dari subjek dan objeknya, pada Tesis karya Winahyu memiliki subjek etnomatematika umum dengan konsep STEM serta memiliki objek kelas 5 MIN.²² Sedangkan pada penelitian ini memiliki subjek etnomatematika yang khusus terdapat pada kesenian rebana serta berobjek pada siswa kelas X MA YMI Wonopringgo.

3. Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Dia Eka Sari program studi Tadris Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin yang berjudul “Pengaruh Antara Penerapan Etnomatematika Engklek Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ulum Durian Luncuk” pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan etnomatematika berbasis budaya mengandung aspek matematis geometri untuk meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang digunakan. Pada skripsi karya Dia memiliki subjek etnomatematika pada permainan engklek yang diterapkan pada siswa MTs Darul Ulum Durian Luncuk.²³ Sedangkan penelitian ini etnomatematikanya dikaitkan dengan kesenian rebana dan objeknya kelas X MA YMI Wonopringgo, jadi materi geometri yang diajarkan lebih luas dan mendalam.

²² Winahyu, “Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN Pangkajene Kepulauan”, *Tesis Pendidikan Matematika*, (Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020). hlm. 113.

²³ Dia Eka Sari, “Pengaruh Antara Penerapan Etnomatematika Engklek Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ulum Durian Luncuk”, *Skripsi Tadris Matematika*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020). hlm. 77.

4. Keempat, Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika yang ditulis oleh Hasmawati, Suaedi, Ma'rufi yang berjudul "Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Minat Kelas V SDN 12 Langkanae Kota Palopo" pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis desain *Experimental designs* dan bermodel *one group pretest-posttest*. Persamaannya sama-sama menggunakan pembelajaran berbasis matematika budaya untuk menarik minat siswa dan mengenalkan budaya yang banyak dilupakan sdi zaman sekarang. Perbedaanya terletak pada subjek dan objeknya, pada jurnalnya menggunakan etnomatematika secara luas dengan materi matematika dasar kelas 5 SD.²⁴ Sedangkan pada penelitian ini menitikberatkan pada etnomatematika pada kesenian rebana mencakup operasi bilangan, geometri dimensi dua dan tiga yang wajib dipelajari oleh siswa MA sederajat.
5. Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Nadhifatul Fajar prodi Tadris Matematika IAIN Tulungagung yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Rejotangan" pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen kuasi/semu. Persamaannya sama-sama menggunakan estnomatematika untuk menaikkan minat siswa. Perbedaanya dapat dilihat dari subjek dan objeknya, pada skripsinya menggunakan video pembelajaran

²⁴ Hasmawati dkk, "Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Minat Kelas V SDN 12 Langkanae Kota Palopo", *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, (Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo, 2022). hlm. 56.

etnomatematika di kelas XI.²⁵ Sedangkan pada penelitian ini menggunakan etnomatematika pada kesenian rebana.

Jadi penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena penggunaan variabel bebas dan terikat yang berbeda dari penelitian sebelumnya, serta objek yang belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

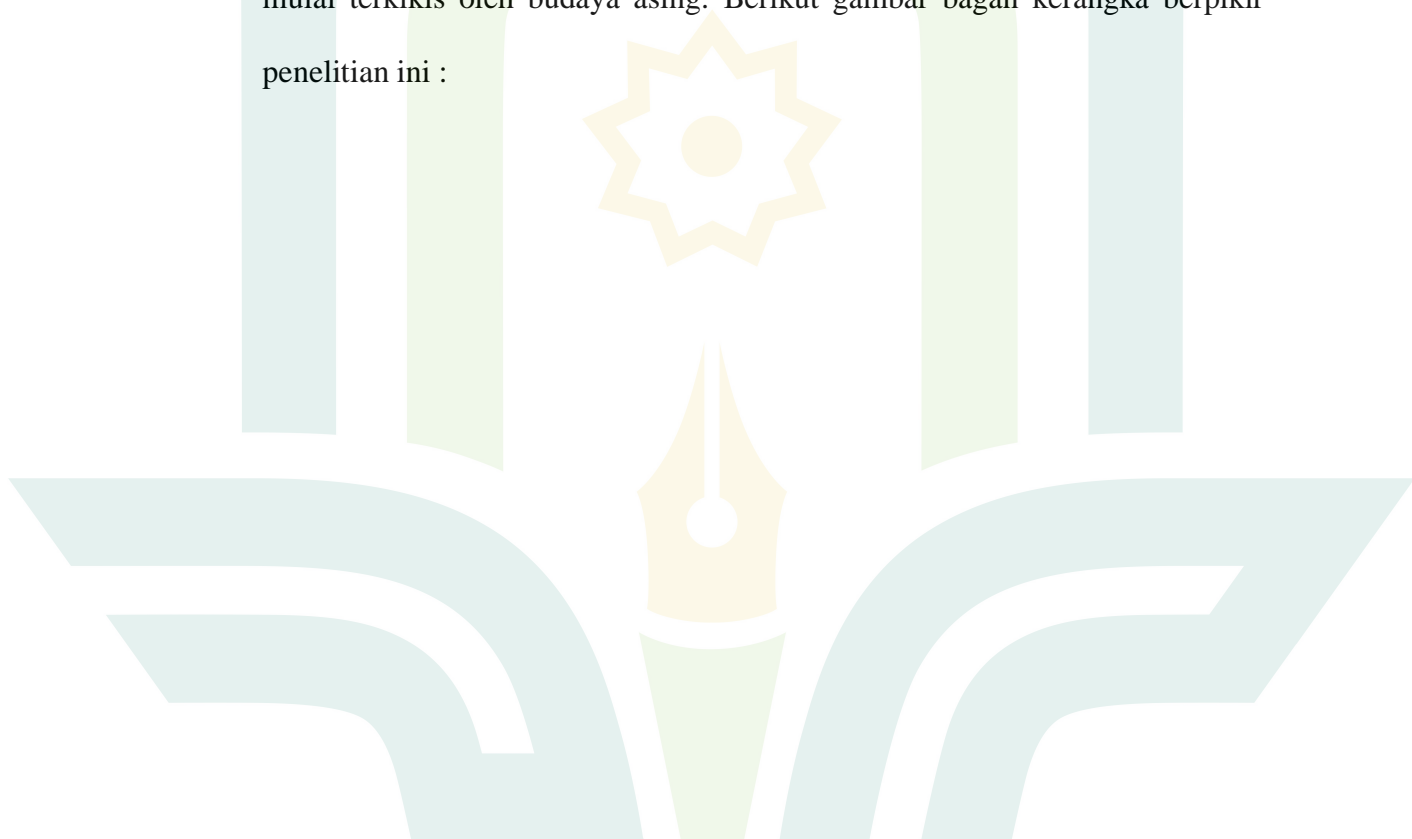
Etnomatematika merupakan pembelajaran matematika yang berbasis budaya, seperti: pola, angka, dan lain sebagainya. Di dalam etnomatematika mengandung beberapa aktivitas fundamentalis matematis seperti mengukur, menghitung dan lain sebagainya. Penerapan etnomatematika ini bisa dijadikan sumber belajar di Pendidikan formal, gunanya untuk menarik minat serta mengenalkan budaya kepada siswa yang sekarang sudah mulai terlupakan. Salah satu implementasi etnomatematika yang dapat kita temui disekitar kita adalah aspek matematis pada kesenian rebana.

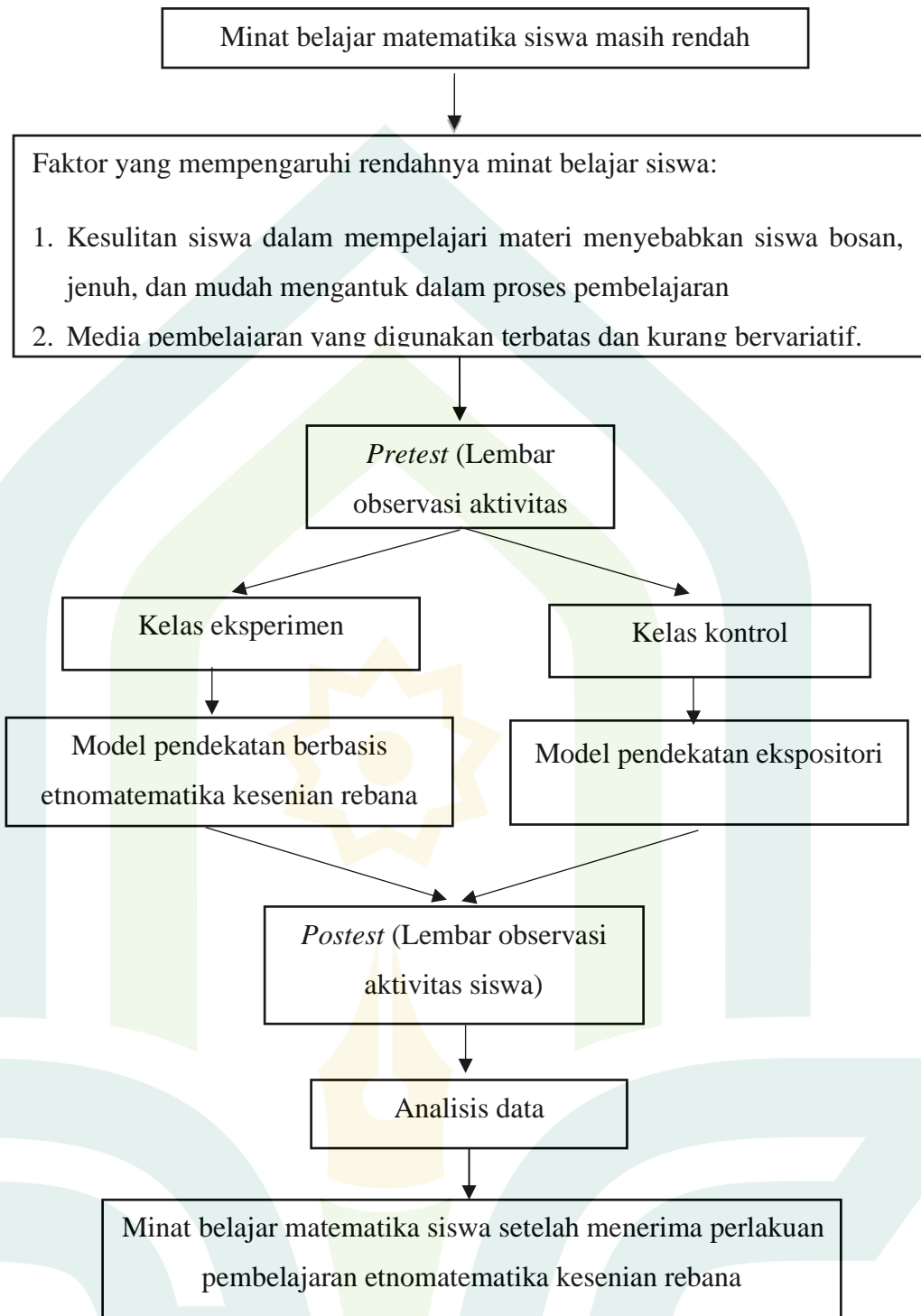
Dalam Pendidikan formal, kesenian rebana ini biasanya dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler peserta didik. Jika dianalisis secara detail kesenian ini mengandung unsur matematika di dalamnya. Selama ini matematika hanya dijadikan mata pelajaran yang berkaitan dengan menghitung angka yang rumit yang hanya dilakukan di dalam kelas. Sehingga banyak siswa

²⁵ Nadhifatul Fajar, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Rejotangan", *Skripsi Tadris Matematika*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2021). hlm. 105.

yang bosan dan tidak tertarik untuk belajar matematika. Hal ini terjadi pada siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo. Minat belajar matematikanya rendah sehingga banyak yang kesulitan dan tidak tertarik dengan matematika, sedangkan minat ekstrakurikuler kesenian rebana tinggi dan banyak diikuti oleh siswa.

Untuk itu, peneliti ingin mengajak peserta didik untuk mengeksplor aspek matematika apa saja yang terkandung dalam kesenian rebana. Sehingga mereka tersadar bahwa matematika itu sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dan dapat dikaitkan dalam berbagai hal, termasuk budaya yang sudah mulai terkikis oleh budaya asing. Berikut gambar bagan kerangka berpikir penelitian ini :





Gambar 2. 2. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah gagasan atau penjelasan tentang sesuatu yang didasarkan dengan fakta yang diketahui tetapi belum terbukti. Dengan kata lain, hipotesis merupakan pernyataan yang memberikan penjelasan mengapa atau bagaimana sesuatu bekerja, berdasarkan fakta (asumsi yang masuk akal), tetapi belum diuji secara khusus.²⁶

Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar dua variabel yang akan diteliti. Dilihat dari kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat Pengaruh Positif Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo.”

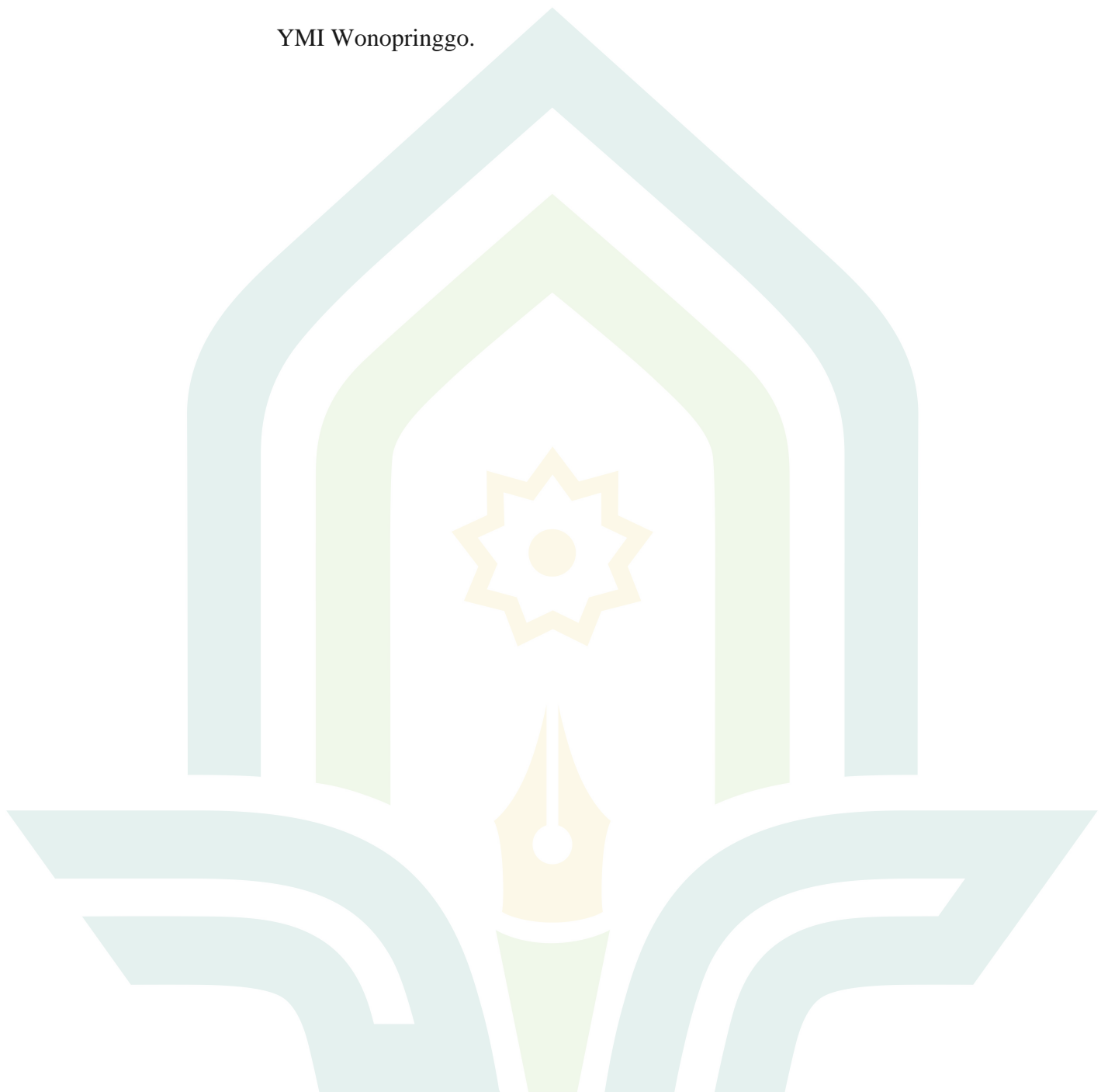
Berdasarkan ilmu statistik hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan variabel satu tidak mempunyai hubungan/ pengaruh pada variabel lainnya, sedangkan hipotesis alternatif adalah setiap variabel memiliki keterikatan dengan variabel lain.²⁷

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana (x) terhadap minat belajar siswa (y) matematika pada siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo.

²⁶ Harmoko dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (CV.Meniks Sejahtera, 2022), hlm. 27.

²⁷ Izza Suraya dkk, *Modul Belajar Metodologi Penelitian Epidemiologi*, (Bandung: CV. Median Sains Indonesia, 2021), hlm. 45.

Ha = Adanya pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana (x) terhadap minat belajar siswa (y) matematika pada siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena karakteristik dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka secara akurat.²⁸ Pendekatan kuantitatif dapat dilihat dari tingkah laku manusia yang dapat diramal dari realitas sosial, objektif serta dapat diukur.²⁹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True-Experimental Design*. Metode eksperimen adalah satu-satunya tipe penelitian yang akurat atau teliti dibandingkan dengan tipe penelitian yang lain, dalam menentukan pengaruh keefektifan.³⁰ Eksperimen merupakan cara praktis untuk mempelajari sesuatu dengan mengubah-ubah kondisi dan mengamati pengaruhnya terhadap hal lainnya. Penelitian eksperimen ini

²⁸ Muhammad Darwin dkk, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 13.

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cet IV, 2014), hlm. 30.

³⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, Cet IV, 2014), hlm. 76.

dimaksudkan untuk mengetahui kemurnian pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana (X) terhadap minat belajar siswa (Y).

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest- posttest control group design*, yaitu penelitian eksperimen ini terdapat dua kelompok yang dipilih kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.³¹ Berikut ini merupakan desain penelitiannya:

Tabel 3. 1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
R1	O_1	X	O_2
R2	O_3		O_4

Keterangan :

R1 = Kelas Eksperimen

R2 = Kelas Kontrol

X = Kelas yang diberi perlakuan etnomatematika kesenian rebana

O_1 = Pengukuran (pre test) kelompok perlakuan

O_2 = Pengukuran (post test) kelompok perlakuan

O_3 = pre test kelompok kontrol

O_4 = post test kelompok kontrol

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 76.

Sehingga dapat diketahui apakah etnomatematika kesenian rebana berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian yaitu MA YMI Wonopringgo yang berlokasi di Jl. Raya Simpang Tiga Sedayu Wonopringgo. Madrasah ini merupakan Lembaga formal yang berbasis islami yang terdapat ekstrakurikuler rebana dan sebagian siswa mengikutinya. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII semester ganjil. Waktu penelitian dari tanggal 6 - 12 Oktober 2023.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terbagi menjadi dua, yakni variabel bebas dan terikat.³²

1. Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas disebut juga dengan variabel *independent* yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.³³ Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah etnomatematika kesenian rebana. Dengan indikator sebagai berikut:

a. Mengenalkan siswa pada kesenian rebana

³² I made Indra dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 1-2.

³³ Sandu siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,... hlm 50.

- b. Mengetahui kegunaan rebana dalam belajar matematika
 - c. Memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan
 - d. Menumbuhkan minat dalam belajar matematika
2. Variabel terikat (variabel Y)

Variabel terikat (*Dependent*) yaitu situasi yang akan peneliti jelaskan berupa kondisi, dapat juga sebagai hasil praduga dari variabel bebas.³⁴ Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah minat belajar matematika siswa. Dengan indikator yaitu:

- a. Perhatian siswa
- b. Ketertarikan (kemauan)
- c. Perasaan senang
- d. Keterlibatan (Kesadaran)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.³⁵

Populasi meliputi keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, benda, gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu

³⁴ Sandu siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,... hlm 52.

³⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 93.

penelitian.³⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas XII yang berjumlah 38, dibagi menjadi 2 kelas A dan kelas B.

Tabel 3. 2. Populasi

Kelas	Jumlah siswa
Kelas A	19
Kelas B	19
Total siswa	38

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (miniature populasi). Artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya.³⁷

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara memilih satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol. Teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan masalah dari penelitian. Permasalahan disini tentang rendahnya minat belajar matematika siswa. Sampel yang dipilih kelas XII dikarenakan minat belajar siswa dalam kategori rendah dan materi geometri dimensi dua

³⁶ Eddy Roflin dkk, *Populasi Sampel dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 5.

³⁷ Eddy Roflin dkk, *Populasi Sampel dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm 11.

dan dimensi tiga yang terkandung dalam etnomatematika kesenian rebana diajarkan di kelas XII.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan cara pengambilan dari sebagian dari populasi sedemikian rupa sehingga walau sampel namun dapat mewakili populasi.³⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling*. Alasan menggunakan Teknik ini karena sesuai dengan penelitian kuantitatif atau pada penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.³⁹ Teknik *purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam tehnik ini peneliti memilih sampel berdasarkan dengan minat belajar dan materi yang diambil. Materi yang terkandung dalam etnomatematika kesenian rebana yaitu geometri dimensi dua dan dimensi tiga yang diajarkan di kelas XII.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan sebuah alat ukur hasil belajar peserta didik untuk memberikan informasi yang akurat, konsisten, jujur, dan dapat dipercaya. Tes yang baik akan mampu memberikan hasil pengukuran tentang capaian belajar peserta didik secara tepat, sehingga interpretasi terhadap garis

³⁸ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), hlm. 19.

³⁹ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 85

pengukuran tersebut tidak bias atau mencerminkan capaian kompetensi yang faktual.⁴⁰

Pada penelitian ini digunakan tes untuk mengukur minat belajar siswa pada materi yang dipelajari dilihat dari hasil kemampuan berhitungnya. Tes dilakukan berdasarkan Indeks Kemampuan berhitung siswa yang berkaitan dengan materi geometri yang terkandung dalam etnomatematika kesenian rebana. Tes yang digunakan berupa 10 soal uraian atau *essay*. Tes dilakukan dua kali, yakni sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran berbasis etnomatematika kesenian rebana (*post-test*).

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Tes Etnomatematika Kesenian Reabana

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
3.1 Menganalisis titik, garis dan bidang pada geometri dimensi dua	3.1.1 Menjelaskan pengertian jarak titik ke titik dan jarak titik ke garis pada dimensi dua (bidang datar)	1,3
3.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak antara titik ke titik, titik ke garis dan garis ke bidang pada geometri dimensi dua	3.2.1 Menghitung penyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak titik ke titik dan jarak titik ke garis pada dimensi dua (bidang datar)	4,6,8
4.1 Menganalisis titik, garis dan bidang pada geometri dimensi tiga	4.1.1 Mendeskripsikan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, titik ke bidang)	5,2

⁴⁰ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020, Cet I), hlm. 75.

4.2 Menentukan jarak dalam ruang (antartitik, titik ke garis, titik ke bidang)	4.2.1 Menghitung jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, titik ke bidang)	7,9,10
--	---	--------

Penyajian data hasil tes etnomatematika kesenian rebana yang berkaitan dengan minat belajar matematika siswa akan disajikan dalam bentuk rentang penilaian menurut Arikunto.⁴¹

Tabel 3. 4. Kriteria Minat Belajar Siswa

Capaian	Kriteria
76% – 100%	Tinggi
56% – 75,9%	Sedang
0% – 55,9%	Rendah

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴² Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang memiliki lima alternatif jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Pada penelitian kuesioner dilakukan untuk melihat aspek minat belajar yang meliputi perhatian siswa, ketertarikan (kemauan), perasaan senang siswa, dan keterlibatan (kesadaran) siswa dalam proses

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hm. 281.

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2013), Hlm 142

pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana terhadap minat belajar matematika siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo. Berikut tabel instrument minat belajar siswa:

Tabel 3. 5. Indikator Minat Belajar Matematika Siswa

Indikator	No. Butir
Perhatian Siswa	1,4,5, 10, 17
Perasaan Senang	6, 8, 9, 13, 15,18
Keterlibatan (Kesadaran)	2, 3, 11,14
Ketertarikan (Kemauan)	7, 12, 16, 19,20

Tabel 3. 6. Instrumen Minat Belajar Matematika Siswa

No	Pernyataan	Jawaban Alternatif				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memerhatikan guru saat menjelaskan tentang pembelajaran matematika					
2.	Saya menyadari bahwa matematika erat kaitanya dengan kehidupan sehari-hari					
3.	Saya sadar pembelajaran matematika penting karena bisa memahami konsep matematika yang terkandung dalam budaya					
4.	Saya mendengarkan dan menyimak teman saya yang sedang presentasi matematika					

5.	Saya berbicara dengan teman sebangku ketika proses pembelajaran matematika					
6.	Saya senang berdiskusi perihal matematika yang terkandung di lingkungan sekitar					
7.	Saya merasa bosan dengan pembelajaran matematika karena membingungkan					
8.	Saya lebih semangat untuk belajar jika materi matematika disajikan dengan berbagai media					
9.	Saya tidak menyukai matematika karena sulit					
10.	Saya lebih mengenal matematika karena unik					
11.	Pembelajaran matematika tidak berkesan buat saya karena sulit dipahami					
12.	Soal-soal matematika selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
13.	Saya sangat berantusias dalam praktik pembelajaran matematika kesenian rebana					
14.	Saya mulai mengerti bahwa matematika itu penting					
15.	Saya merasa senang karena matematika mudah dipahami					
16.	Saya mengantuk dalam proses kegiatan pembelajaran matematika					

17.	Saya mengamati denan seksama proses pembelajaran matematika					
18.	Saya mengikuti pembelajaran tanpa adanya paksaan					
19.	Pembelajaran matematika kesenian terasa cepat karena pembelajarannya tidak monoton					
20.	Saya menjadi lebih tertarik dengan matematika terutama yang berkaitan dengan lingkungan					

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian.⁴³ Dokumen bisa berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya momental untuk memberikan informasi.⁴⁴

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peserta didik kelas XII MA YMI Wonopringgo adalah daftar nama guru, nama peserta didik, potret kegiatan belajar mengajar, profil sekolah dan daftar nilai yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

⁴³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 30.

⁴⁴ Natalina, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. (Wacana: 2014), Vol XIII No. 2, hlm. 178.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data dari responden atau sumber lain. Analisis data menjadi langkah akhir penelitian yang bertujuan membuktikan hipotesis, menjawab pertanyaan, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas instrument menunjukkan kualitas dari keseluruhan proses pengumpulan data dalam suatu penelitian. Uji validitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan uji validitas kontrak. Uji validitas konsep Artinya, membuat metrik operasional berdasarkan kerangka teori dari konsep yang akan diukur.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas yaitu korelasi *karl pers* atau *product moment pearson correlation*, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

n = Jumlah responden

X = Skor variable (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

Butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. sebaliknya butir

soal dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk itu segera diperbaiki agar dapat digunakan.⁴⁵

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁴⁶

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu instrument evaluasi dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai nilai yang konsisten. Semakin reliabel suatu tes, semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama dan bisa dipakai disuatu tempat sekolah ketika dilakukan tes kembali. Dikatakan reliabel apabila instrument itu memiliki nilai koefisien reabilitas lebih dari 0,70 ($r > 0,70$).

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji-t beberapa syarat yang harus dipebuhi yaitu sampel acak, data interval, populasi berdistribusi normal, dan kesamaan varians. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t perlu dilakukan

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSSA*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 51.

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSSA*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 45.

uji persyaratan terlebih dahulu. Uji persyaratan tersebut ialah uji normalitas dan uji homogenitas.⁴⁷

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.⁴⁸

Uji normalitas populasi harus memenuhi persyaratan untuk menentukan perhitungan yang dilakukan dalam uji hipotesis di bawah ini. Data yang diuji adalah data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Tes Kolmogorov-Smirnov dari *SPSS Statistics 26* digunakan dalam penelitian ini. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan bagian dari uji penerimaan klasik, yang bertujuan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal. Pengambilan keputusan dasar dari tes Kolmogorov-Smirnov adalah:

- 1) Dinyatakan data berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Dinyatakan data berdistribusi tidak normal, apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

⁴⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278.

⁴⁸ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (Sumatera Barat : Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah, VII, 2020, 1), hlm. 58.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau tingkatan yang sama.⁴⁹

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran di kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis etnomatematika kesenian rebana sama dengan pembelajaran model ekspositori memiliki varian (homogenitas) yang sama. Rumusnya adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas ini adalah:

- 1) Data dikatakan bersifat homogen, apabila nilai signifikansi $> 0,05$.
- 2) Data dikatakan tidak bersifat homogen, apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji “T” test adalah salah satu statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean

⁴⁹ Endang Purwaningsih dan Ahmad Suryadi, *Penelitian Kuantitatif Pendidikan Fisika (Topik, Instrumen, dan Statistik Dasar)*, (Madiun: CV. Bayla Cendekia Indonesia, 2022), hlm 56.

sampel dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan.⁵⁰

Rumus yang digunakan adalah :

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 = nilai rata-rata pada kelas eksperimen

X_2 = nilai rata-rata pada kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel pada kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel pada kelas kontrol

s_1 = varians kelas eksperimen

s_2 = varian kelas kontrol

Uji hipotesis untuk membandingkan besarnya nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Nilai t dapat dilihat pada tabel t, dengan derajat kebebasan $Df =$

$$db = dk = n + k$$

Kesimpulan:

- 1) Jika $|t_{hitung}| \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

⁵⁰ Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm 73

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil Sekolah

a. Deskripsi Kondisi Sekolah

Nama Sekolah	: MA YMI WONOPRINGGO
Alamat	: Desa Pegaden Tengah, Kecamatan Wonopringgo, Kab. Pekalongan
No. Telepon	: (0285)4483669
Akta Notaris	: No.16, 6-3-1985
Nama Kepala Sekolah	: Mustaqim, S.Pd.I
Kategori Sekolah	: B (Baik)
Tahun Didirikan/ Beroperasi	: 1958
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Yayasan YMI
Luas Tanah / Status	: 17.890 m ² / Swasta ⁵¹

b. Visi dan Misi MA YMI Wonopringgo

1) Visi MA YMI Wonopringgo

“Tercapainya iman dan taqwa sebagai dasar peningkatan prestasi dan prestasi dengan membentuk Madrasah yang bermartabat dan biswa yang bermanfaat”

⁵¹ M.Afif Firdaus, Waka Kurikulum MA YMI Wonoringgo, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Oktober 2023.

2) Misi MA YMI Wonopringgo

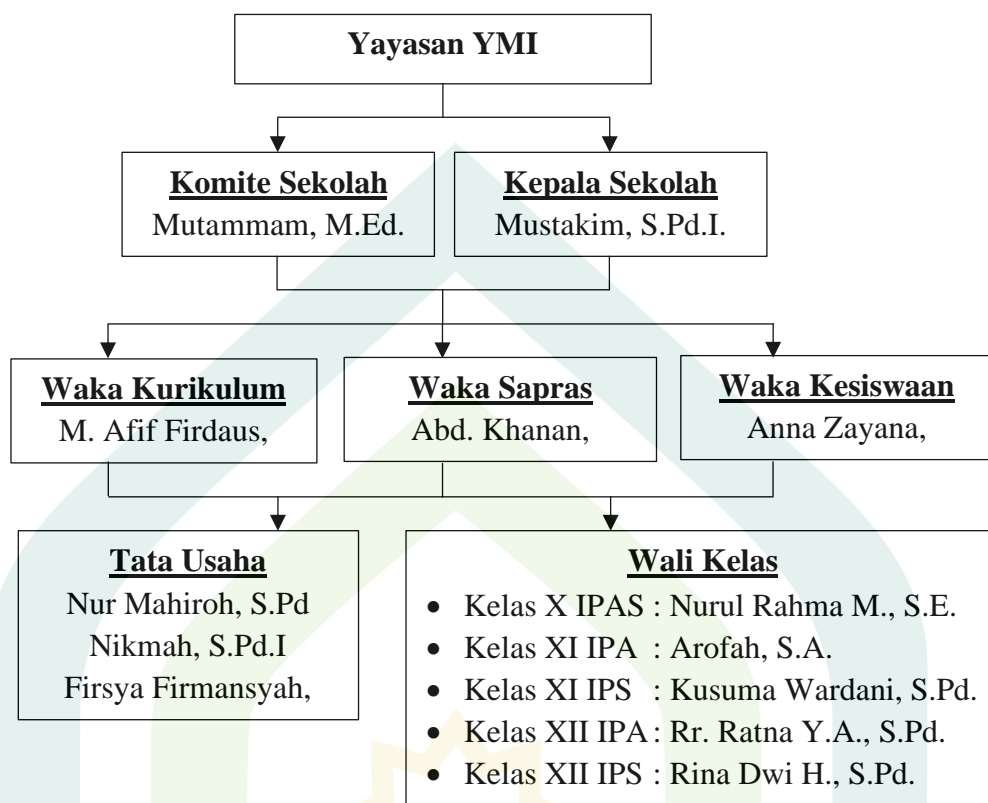
- a) Terwujudnya generasi ummat yang mampu menjadi insan yang sholih, tawadhu' dan mulia serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Terwujudnya generasi yang memahami syariat agama dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Terwujudnya generasi yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- d) Terwujudnya generasi yang santun dalam bertutur dan berperilaku baik (berakhlak karimah).
- e) Terwujudnya generasi yang unggul dalam prestasi, baik akademik maupun non akademik serta dapat mengamalkan ilmunya.
- f) Terwujudnya generasi yang siap bersaing dan memiliki bekal keterampilan dalam dunia kerja dan bursa kerja.⁵²

c. Data Guru dan Tenaga Pendidik

Jumlah guru dan tenaga pendidik di MA YMI Wonopringgo:

- 1) Guru / tenaga pendidik : 15 orang
- 2) Staf Tata Usaha : 3 orang

⁵² M.Afif Firdaus, Waka Kurikulum MA YMI Wonoringgo, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Oktober 2023.



Gambar 4. 1. Struktur Organisasi MA YMI Wonopringgo Tahun Pelajaran 2022/2023

d. Data Sarana dan Prasarana MA YMI Wonopringgo

- 1) Ruang belajar (Kelas)
- 2) Ruang belajar lainnya : Lab komputer, Lab IPA, Perpustakaan.
- 3) Ruang kantor, Ruang TU, Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Tamu.
- 4) WC, dapur, lapangan upacara dan Pos Satpam.⁵³

⁵³ M.Afif Firdaus, Waka Kurikulum MA YMI Wonoringgo, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Oktober 2023.

2. Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Pada Mata Pelajaran Matematika di MA YMI Wonopringgo

Penelitian penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika dilaksanakan di MA YMI Wonopringgo dari tanggal 6 - 12 Oktober 2023. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang penerapan etnomatematika kesenian rebana dengan menggunakan tes. Tes dilaksanakan dua kali (*pre-test* dan *post-test*) yang berisi 10 soal uraian yang dibagikan kepada 38 responden.

a. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Dari data nama kelas eksperimen mendapatkan hasil masing-masing dari uji *pre-test* dan *post-test* sendiri, sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Daftar Nilai Kelas Eksperimen	
		Pre-test	Post-test
1.	A. Rafin Ardiansyah	69	89
2.	Affan Maulana	63	78
3.	Ahmad Alwan Husen	70	88
4.	Alifa Rahmatia 'Aisyi	65	81
5.	Alifia Hidayatun N.	75	89
6.	Bati Sunku Sayyid	60	86
7.	Cisco Kurniawan W.	70	84
8.	Dian Arika Madani	60	87
9.	Elsa Rahman	59	86

10.	Fika Falachudin	45	79
11.	Galih Surya Ramadhani	60	83
12.	Indriani Agustin	73	91
13.	Kukuh Setiawan	63	82
14.	M. Hafidz Amrullah	65	89
15.	Naila Ersa Sa'adah	70	84
16.	Navira Milati Azka	60	87
17.	Nazala Nurul Falah	53	75
18.	Rafie Ahmad Zyddan	60	87
19.	Yuta Khikma Malia	65	79
Jumlah		1205	1604

Tabel 4. 2. Statistic Deskriptif Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
PreEks	19	30	45	75	63,42	7,152
PostEks	19	16	75	91	84,42	4,426
Valid N (listwise)	19					

Berdasarkan pada tabel 4.1 dan 4.2 dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen hasil nilai minimum *pretest* sebesar 45 dan hasil nilai minimum *post-test* sebesar 75, kemudian hasil nilai maximum *pretest* sebesar 75. Sedangkan hasil nilai maximum *post-test* sebesar 91, dengan

mean atau rata-rata *pre-test* sebesar 63,42 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 84,42.

b. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Dari data nama kelas kontrol mendapatkan hasil masing-masing dari uji *pre-test* dan *post-test* sendiri, sebagai berikut :

Tabel 4. 3. Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Nama	Daftar nilai kelas control	
		Pre-test	Post-test
1.	Ahdina Maulidya Rahma	70	81
2.	Ahmad Alfian Nasr	59	84
3.	Ahmad Dzaky Mustofa	65	86
4.	Alika Cahaya C.	68	77
5.	Asrofil Anam	75	83
6.	Asyi Syifa Ramadani	59	75
7.	Linda Salsabil Hakim	75	76
8.	Magiyana Wati	63	75
9.	M. Afriza Azmi	65	75
10.	M. Badri Tamam	75	80
11.	M. Yusril Afkar	68	75
12.	M. Zimam Hanifun N.	63	80
13.	Muhammad Khoirul U.	45	72
14.	Nabila Riska Fitriana	48	75
15.	Nur Milla Anjana	53	76
16.	Prayoga Tri Atmaja	73	74

17.	Salwa Roikhatul Jannah	59	76
18.	Umi Marfiatun Amaliya	70	81
19.	Yuni Inayah	55	75
Jumlah		1208	1476

Tabel 4. 4. Statistic Deskriptif Data *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PostEks	19	30	45	75	63,58	8,952
PreEks	19	14	72	86	77,68	3,859
Valid N (listwise)	19					

Berdasarkan pada tabel 4.3 dan 4.4 dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol hasil nilai minimum *pretest* sebesar 45 dan hasil nilai *post-test* sebesar 72, kemudian hasil nilai maximum *pretest* sebesar 75 sedangkan hasil nilai *post-test* sebesar 86, dengan *mean* atau rata-rata nilai *pre-test* sebesar 63,58 dan rata-rata nilai *post-test* sebesar 77,68.

3. Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner dengan mengamati minat siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Minat belajar matematika siswa yang diamati dari indikator yaitu pada perhatian siswa, ketertarikan (kemauan siswa), perasaan senang, dan keterlibatan (kesadaran) siswa dalam proses kegiatan belajar matematika.

Hasil kuesioner di kelas XII MA YMI Wonopringgo, dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Data Instrumen Kuesioner Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Nilai Kuesioner Minat Belajar Siswa (Y)
1.	A. Rafin Ardiansyah	80
2.	Affan Maulana	76
3.	Ahmad Alwan Husen	80
4.	Alifa Rahmatia 'Aisyi	80
5.	Alifia Hidayatun N.	78
6.	Bati Sunku Sayyid	83
7.	Cisco Kurniawan W.	75
8.	Dian Arika Madani	73
9.	Elsa Rahman	84
10.	Fika Falachudin	80
11.	Galih Surya Ramadhani	79
12.	Indriani Agustin	75
13.	Kukuh Setiawan	79
14.	M. Hafidz Amrullah	75
15.	Naila Ersa Sa'adah	78
16.	Navira Milati Azka	81
17.	Nazala Nurul Falah	80
18.	Rafie Ahmad Zyddan	74
19.	Yuta Khikma Malia	77

Berdasarkan table 4. 5 di atas, total skor nilai kuesioner pada kelas eksperimen sebesar 1.557 dengan jumlah 19 siswa, jadi nilai rata-ratanya sebesar 81,94 dengan nilai persentase 77,85%.

Tabel 4. 6. Data Instrumen Kuesioner Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Nilai Kuesioner Minat Belajar Siswa (Y)
1.	Ahdina Maulidya Rahma	78
2.	Ahmad Alfian Nasr	77
3.	Ahmad Dzaky Mustofa	63
4.	Alika Cahaya C.	67
5.	Asrofil Anam	73
6.	Asyi Syifa Ramadanani	65
7.	Linda Salsabil Hakim	83
8.	Magiyana Wati	67
9.	M. Afriza Azmi	75
10.	M. Badri Tamam	65
11.	M. Yusril Afkar	70
12.	M. Zimam Hanifun N.	75
13.	Muhammad Khoirul U.	74
14.	Nabila Riska Fitriana	75
15.	Nur Milla Anjana	75
16.	Prayoga Tri Atmaja	70
17.	Salwa Roikhatul Jannah	78

18	Umi Marfiatun Amaliya	80
19	Yuni Inayah	78

Berdasarkan table 4. 6 di atas, total skor nilai kuesioner pada kelas eksperimen sebesar 1.388 dengan jumlah 19 siswa, jadi nilai rata-ratanya sebesar 73,05 dengan nilai persentase 69,4%. Sedangkan untuk mengukur kriteria minat belajar matematika siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7. Kriteria minat belajar pada siswa⁵⁴

Capaian	Kriteria
76% – 100%	Tinggi
56% – 75,9%	Sedang
0% – 55,9%	Rendah

Sumber : Arikunto, 2010

Berdasarkan pada Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa kriteria untuk minat belajar kelas eksperimen sebesar 77,85% termasuk dalam kriteria tinggi, sedangkan minat belajar pada kelas kontrol sebesar 69,4% termasuk dalam kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada proses pembelajaran menggunakan model penerapan etnomatematika kesenian rebana termasuk dalam kriteria tinggi dibandingkan kelas kontrol.

⁵⁴ Irma Septiani Dkk, ” Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan *Model Problem Based Learning* dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor di Kelas X Mipa 3 Sman 2 Jember”, (Jember: Jurnal Pembelajaran Fisika, No. 2, IX, 2020).

B. Analisis Data

1. Analisis Data Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*, yang dibuat oleh peneliti yang bersumber buku bacaan Matematika kelas XII Semester 1. Soal *pre-test* dan *post-test* dibuat sama untuk diujikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Soal tersebut diambil dari materi geometri dimensi dua dan dimensi tiga kelas XII dan telah divalidasi internal (validasi isi) oleh dosen ahli etnomatematika Ibu Alimatus Sholikhah, M. Pd dan tervalidasi oleh guru matematika Ibu Roro Ratna Y., S.Pd (Hasil Validasi terlampir). Uji validitas kontruks terdiri dari 10 butir soal diukur menggunakan *SPSS Statistic 26*, sebagai berikut:

Tabel 4. 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Etnomatematika Kesenian Rebana

No	Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Item_1	0,3230	0,3202	Valid
2	Item_2	0,4230	0,3202	Valid
3	Item_3	0,6590	0,3202	Valid
4	Item_4	0,5460	0,3202	Valid
5	Item_5	0,4270	0,3202	Valid
6	Item_6	0,6420	0,3202	Valid
7	Item_7	0,6090	0,3202	Valid
8	Item_8	0,4910	0,3202	Valid

9	Item_9	0,7260	0,3202	Valid
10	Item_10	0,6140	0,3202	Valid

Dari tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument penelitian dijelaskan valid, namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka diterangkan tidak valid. Terdapat 10 soal uraian yang sama untuk soal *pre-test* dan *post-test*. Jumlah 38 responden (19 siswa di kelas kontrol dan 19 siswa di kelas eksperimen). Jadi $Df = N - 2 = 38 - 2 = 36$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,3202.

Berdasarkan data tersebut dapat kita ketahui bahwa semua item soal di atas, yaitu : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun untuk hasil *Statistic SPSS 26* dari uji validitas terdapat dalam lampiran.

Tabel 4. 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

No	Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	K1	0,6740	0,3202	Valid
2	K2	0,4360	0,3202	Valid
3	K3	0,2830	0,3202	Tidak Valid
4	K4	0,5990	0,3202	Valid
5	K5	0,4730	0,3202	Valid
6	K6	0,3250	0,3202	Valid
7	K7	0,4350	0,3202	Valid
8	K8	0,4910	0,3202	Valid

9	K9	0,5260	0,3202	Valid
10	K10	0,6140	0,3202	Valid
11	K11	0,5572	0,3202	Valid
12	K12	0,3799	0,3202	Valid
13	K13	0,3420	0,3202	Valid
14	K14	0,5460	0,3202	Valid
15	K15	0,3062	0,3202	Tidak Valid
16	K16	0,6890	0,3202	Valid
17	K17	0,4530	0,3202	Valid
18	K18	0,3450	0,3202	Valid
19	K19	0,3780	0,3202	Valid
20	K20	0,4760	0,3202	Valid

Dari tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument penelitian dijelaskan valid, namun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka diterangkan tidak valid. Terdapat 20 item kuesioner. Jumlah 38 responden (19 siswa di kelas kontrol dan 19 siswa di kelas eksperimen). Jadi $Df = N - 2 = 38 - 2 = 36$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,3202.

Berdasarkan data tersebut dapat kita ketahui bahwa item nomor 3 dan 15 dikatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sedangkan item soal 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, dan 20 dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika nilai cronbach alpha > 70 .⁵⁵ Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan SPSS Statistic 26 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10. Hasil Uji Reliabilitas *Pre-test* dan *Post-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	10

Dilihat dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa instrument hasil *pre-test* dan *post-test* untuk menunjukkan nilai koefisien reliabilitas $0,736 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa soal reliabel.

Tabel 4. 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	19

Dilihat dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa instrument minat belajar siswa untuk menunjukkan nilai koefisien reliabilitas $0,758 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa soal reliabel.

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 46.

2. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berdistribusi normal. Dinyatakan data berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan data berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi $< 0,05$.⁵⁶ Adapun hasil pengujiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 12. Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test Eksperimen	,163	19	,200	,938	19	,242
Pre-test control	,110	19	,200	,944	19	,307

a.Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa pada penelitian ini untuk uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* pada kelas eksperimen memperoleh nilai *pre-test* dengan *sig.* $0,200 > 0,05$ dan nilai *pre-test* pada kelas kontrol

⁵⁶ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (Sumatera Barat : Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah, VII, 2020, 1), hlm. 58.

dengan $sig. 0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4. 13. Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Post-test Eksperimen	,166	19	,181	,946	19	,341
Post-test control	,174	19	,131	,913	19	,083

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa pada penelitian ini untuk uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai *post-test* dengan $sig. 0,181 > 0,05$ dan nilai *post-test pada kelas kontrol* dengan $sig. 0,131 > 0,05$, maka dapat dikatakan data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen. Data dikatakan bersifat homogen, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan data

dikatakan tidak homogen, apabila nilai signifikansi $< 0,05$.⁵⁷ Adapun hasil pengujiannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 14. Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1,317	1	36	,259
Based on Median	1,149	1	36	,291
Based on Median and with adjusted df	1,149	1	35,081	,291
Based on trimmed mean	1,246	1	36	,272

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu $0,259 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang homogen.

Tabel 4.15. Uji Homogenitas *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	,302	1	36	,586
Based on Median	,435	1	36	,514

⁵⁷ Usmadi, "Pengujiian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (Sumatera Barat : Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah, VII, 2020, 1), hlm. 72.

Based on Median and with adjusted df	,435	1	36,000	,514
Based on trimmed mean	,338	1	36	,565

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yaitu $0,586 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengambil keputusan yang didasarkan dari analisis data. Berdasarkan data yang dihitung melalui uji normalitas yang berdistribusi normal dan uji homogenitas mempunyai nilai variansi yang sama, selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana melalui *SPSS Statistic 26*. Hipotesis tersebut dirumuskan dengan bentuk statistik hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak ada pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana (x) terhadap minat belajar siswa (y) matematika pada siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo.

H_a = Adanya pengaruh penerapan etnomatematika kesenian rebana (x) terhadap minat belajar siswa (y) matematika pada siswa kelas XII MA YMI Wonopringgo.

Pengujian model ini ditujukan untuk menguji pengaruh variabel X (Etnomatematika Kesenian Rebana) terhadap variabel Y (Minat

Belajar Matematika). Berikut hasil hipotesis dengan pengujian regresi linier sederhana :

Tabel 4.16
Uji Regresi Sederhana X Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.372	.359	4.3690
a. Predictors: (Constant), Etnomatematika Kesenian Rebana				

Pada tabel 4.16 dapat dilihat besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.673. dari hasil output SPSS tersebut diperoleh koefisien detereminasi (*R Square*) sebesar 0,372. Hal ini artinya bahwa pengaruh variabel bebas (Etnomatematika Kesenian Rebana) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Matematika) sebesar 37,2 %.

Tabel 4.17
Pengaruh Variabel X Terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293.556	1	278.535	53.981	.000 ^b
	Residual	857.602	36	17.754		
	Total	986.673	37			
a. Dependent Variable: Minat Belajar Matematika						
b. Predictors: (Constant), Etnomatematika Kesenian Rebana						

Dari tabel 4.11 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 53,981$. Dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat belajar matematika atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel etnomatematika kesenian rebana (X) terhadap variabel minat belajar matematika (Y).

Tabel 4.18
Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.171	3.789		8.154	.000
	Etnomatematika Kesenian Rebana	.468	.087	.673	8.132	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Matematika

Dari tabel 4.18 dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 29.171, sedangkan nilai etnomatematika kesenian rebana (b /koefisien regresi) sebesar 0,468. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29.171 + 0,468 X$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa konstanta sebesar 29.171 merupakan nilai konsisten variabel minat belajar matematika. Koefisien regresi X sebesar 0,468 menyatakan bahwa setiap

penambahan 1% nilai etnomatematika kesenian rebana, maka nilai minat belajar matematika bertambah 0,468. Karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

C. Pembahasan

1. Analisis Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Pada Mata Pelajaran Matematika di MA YMI Wonopringgo

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 38 responden, didapatkan analisis data berupa nilai dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam proses pembelajaran matematika, kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran etnomatematika kesenian rebana. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model ekspositori.

Untuk menghitung penerapan etnomatematika kesenian rebana dilihat dari hasil tes yang diberikan kepada responden dengan jumlah 10 butir soal uraian dalam materi matematika geometri dimensi dua dan dimensi tiga kelas XII MA YMI Wonopringgo. Instrumen soal diuji dengan cara uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *Statistic SPSS 26*. Instrumen tes dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jumlah responden ada 38, maka $Df = N - 2 = 38 - 2 = 36$ maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,3202$. Sedangkan nilai $0,5460 < 0,3202$, jadi nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, maka instrumen soal dinyatakan valid. Sedangkan untuk nilai reliabilitas memperoleh nilai

Koefisien Alpha $0,736 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen soal reliabel.

Hasil penelitian pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 63,58 dan *post-test* sebesar 77,68. Selisih peningkatan dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar 14,1. Sedangkan hasil penelitian kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 63,42 dan *post-test* sebesar 84,42. Selisih peningkatan dari nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 21. Jadi dapat disimpulkan peningkatan hasil tes lebih besar pada kelas eksperimen yang menerapkan model pendekatan etnomatematika kesenian rebana dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori.

2. Analisis Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo

Minat belajar matematika siswa diukur dari hasil kuesioner dengan mengamati minat siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kuesioner berjumlah 18 yang mengandung indikator minat belajar. Minat belajar matematika siswa yang diamati dari indikator yaitu pada perhatian siswa, ketertarikan (kemauan siswa), perasaan senang, dan keterlibatan (kesadaran) siswa dalam proses kegiatan belajar matematika.

Analisis hasil skor nilai kuesioner pada kelas eksperimen sebesar 1.557 dengan jumlah 19 siswa, jadi nilai rata-ratanya sebesar 81,94 dengan nilai persentase 77,85%. Sedangkan total skor nilai kuesioner pada kelas eksperimen sebesar 1.388 dengan jumlah 19 siswa, jadi nilai rata-ratanya sebesar 73,05 dengan nilai persentase 69,4%. Kriteria untuk minat belajar

kelas eksperimen sebesar 77,85% termasuk dalam kriteria tinggi, sedangkan minat belajar pada kelas kontrol sebesar 69,4% termasuk dalam kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada proses pembelajaran menggunakan model penerapan etnomatematika kesenian rebana di MA YMI Wonopringgo termasuk dalam kriteria tinggi dibandingkan kelas kontrol.

3. Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa MA YMI Wonopringgo

Dari hasil data, kemudian melanjutkan untuk uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk melihat apakah suatu data sudah terdistribusi secara normal atau belum. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program *SPSS Statistic 26* dengan taraf signifikansinya 0,05. Dari perhitungan *pre-test* di kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai signifikan $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai *post-test* pada kelas eksperimen $sig. 0,181 > 0,05$ dan nilai *post-test* pada kelas kontrol dengan $sig. 0,131 > 0,05$, maka dapat dikatakan data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.

Setelah itu, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi merupakan varian yang sama atau tidak, pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic 26*. Hasil pengukuran signifikansi *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

yaitu $0,259 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,586 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi-populasi yang homogen.

Sedangkan pada uji hipotesis dihitung dengan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh penerapan etnomatematika (X) terhadap minat belajar matematika (Y). Dari perhitungan di atas didapatkan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.673. dari hasil output SPSS tersebut diperoleh koefisien detereminasi (*R Square*) sebesar 0,372. Hal ini artinya bahwa pengaruh variabel bebas (Etnomatematika Kesenian Rebana) terhadap variabel terikat (Minat Belajar Matematika) sebesar 37,2 %.

Nilai $F_{hitung} = 53,981$. Dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat belajar matematika atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel etnomatematika kesenian rebana (X) terhadap variabel minat belajar matematika (Y).

Nilai constant (*a*) sebesar 29.171, sedangkan nilai etnomatematika kesenian rebana (*b*/koefisien regresi) sebesar 0,468. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29.171 + 0,468 X$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa konstanta sebesar 29.171 merupakan nilai konsisten variabel minat belajar matematika. Koefisien regresi X sebesar 0,468 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai etnomatematika kesenian rebana, maka nilai minat belajar matematika bertambah 0,468. Karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil analisis, dan pembahasan data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan etnomatematika kesenian rebana pada mata pelajaran matematika di MA YMI Wonopringgo lebih baik dari pada model pembelajaran ekspositori dengan perolehan nilai rata-rata *post-test* sebesar 84,42 pada kelas eksperimen (kelas yang menerapkan etnomatematika kesenian rebana) dan 77,68 pada kelas kontrol (kelas yang menggunakan model ekspositori).

Minat belajar matematika siswa MA YMI Wonopringgo mampu mencapai semua indikator setelah menerapkan pembelajaran etnomatematika kesenian rebana, kemampuan siswa “sangat tinggi”. Kriteria untuk minat belajar kelas eksperimen sebesar 77,85% termasuk dalam kriteria tinggi, sedangkan minat belajar pada kelas kontrol sebesar 69,4% termasuk dalam kriteria sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada proses pembelajaran menggunakan model penerapan etnomatematika kesenian rebana di MA YMI Wonopringgo termasuk dalam kriteria tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Penerapan etnomatematika kesenian rebana mampu meningkatkan minat belajar matematika siswa MA YMI Wonopringgo. Proses pembelajaran ini siswa mampu mengenal kesenian rebana, mengetahui kegunaan rebana dalam belajar matematika, memperoleh pengalaman belajar yang

menyenangkan, dan menumbuhkan minat dalam belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari Uji hipotesis dilakukan dengan uji *regresi linier sederhana* menggunakan *SPSS Statistic 26*. Dari data tersebut menghasilkan nilai constant (*a*) sebesar 29.171, sedangkan nilai etnomatematika kesenian rebana (*b*/koefisien regresi) sebesar 0,468. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29.171 + 0,468 X$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa konstanta sebesar 29.171 merupakan nilai konsisten variabel minat belajar matematika. Koefisien regresi *X* sebesar 0,468 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai etnomatematika kesenian rebana, maka nilai minat belajar matematika bertambah 0,468. Karena koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *X* terhadap *Y* adalah positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa.
2. Bagi siswa diharapkan supaya lebih semangat untuk belajar matematika terutama dengan cara mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti etnomatematika kesenian rebana. sehingga diharapkan dapat menaikkan minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan model pendekatan etnomatematika kesenian rebana maupun lainnya untuk membantu siswa memahami matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan meningkatkan minat belajar mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman bin Abdul Karim. (2016). *Sejarah Terlengkap Nabi Muhammad : Dari Sebelum Kenabian Hingga Sesudahnya*. Yogyakarta : Saufa.
- Achru, Andi P. (2019). “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”. *Jurnal Idarah*. Makassar: UIN Alauddin Makassar. Vol. III. No. 02.
- Asha, Lukman. (2020). *Manajemen Pendidikan Madrasah “Dinamika dan Studi Perbandingan Madrasah Dari Masa Ke Masa”*. Azya Mitra Media Cet 1.
- Bektiarso, Singgih dkk. (2023). “Analisis Konsep Fisika Pada Musik Rebana”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. IX No. 2.
- Darwin, Muhammad dkk. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fajar, Nadhifatul. (2021). “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Etnomatematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Rejotangan”. *Skripsi Tadris Matematika*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSSA*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmoko dkk. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. CV.Meniks Sejahtera.
- Hasmawati dkk. (2022). “Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Minat Kelas V SDN 12 Langkanae Kota Palopo”. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Indra, I made dan Ika Cahyaningrum. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Jannah, Riyadhul. “Asal Usul dan Sejarah Alat Musik Rebana di Indonesia” *Youtube*, 27 Juli 2021. <https://youtu.be/zxRnrtnyxE>.
- Jaya, Alfarika .(2020). *Master Matematika Cucok MA/SMA*. Bogor: Guepedia.
- Kaslan. (2019). “Seni Rebana dan Nilai-Nilai Islam Di Desa Sinar Palembang Lampung Selatan”, *Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Millatin, Afiin Fitri. (2020) “Karakteristik Ilmu Pola Iringan Grup Musik Rebana Al-Istiqomah Kabupaten Kebumen”. *Jurnal Imaji*, Vol. XVIII No. 1.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mufarrikoh, Zainatul. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nashar. (2014). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Novidiantoko, Dwi. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Sleman, CV. Budi Utama.
- Nuridin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Ridwan, Mohammad. (2020). *Wawasan Keislaman “Penguatan Diskursus Keislaman Kontemporer Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum”*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Pardimin. (2016). “Etnomatematika Dalam Budaya Masyarakat Yogyakarta”. Yogyakarta: *Jurnal Etnomatematika*.
- Putri, Linda Indiyarti. (2017). “Eksplorasi Etnomatematika Kesenian Rebana Sebagai Sumber Belajar Matematika Pada Jenjang MI”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. IV No. 1.
- Purwaningsih, Endang dan Ahmad Suryadi. (2020). *Penelitian Kuantitatif Pendidikan Fisika (Topik, Instrumen, dan Statistik Dasar)*. Madiun: CV. Bayla Cendekia Indonesia.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Roflin, Eddy dkk. (2021). *Populasi Sampel dan Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Managemen.
- Sardiman. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Akarta: CV. Rajawali Cet. IV.
- Sari, Dia Eka. (2020). “Pengaruh Antara Penerapan Etnomatematika Engklek Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Darul Ulum Durian Luncuk”. *Skripsi Tadris Matematika*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumargo, Bagus. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Suparto. (2014). "Analisis Kolerasi Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi". *Jurnal IPTEK*. Vol. XVIII. No. 02.
- Suraya, Izza dkk. (20 21). *Modul Belajar Metodologi Penelitian Epidemiologi*. Bandung: CV. Median Sains Indonesia.
- Susetyo, Bagus. (2015). "Perubahan Musik Rebana Menjadi Kasidah Modern di Semarang Sebagai Suatu Proses Dekulturasi Dalam Musik Indonesia". *Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*. Vol. VI No. 02.
- Syamsudin, Amir. (2014). "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. III No. 1.
- Usmadi. (2020). "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)" *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Sumatera Barat : Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah. Vol. VII. No. 1.
- Winahyu. (2020). "Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN Pangkajene Kepulauan". *Tesis Pendidikan Matematika*. Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Yudanti, Eri dkk. (2022). "Eksplorasi Etnomatematika Terkait Aktivitas Fundamental pada Rumoh Aceh". *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, No. 5.
- Yulindo dkk. (2023). *Excel For Bussiness Administration*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Zuhri, Muhammad Syaifudin. (2020). Pengaruh Penggunaan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas 1 MI Al-Hikmah Tembalang", *Skripsi Tadris Matematika*. Semarang: UIN Walisongo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Khamisah Islamiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 3 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Jajarwayang, Kecamatan Bojong, Kabupaten
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Zamroni
Nama Ibu : Jawati
Agama : Islam
Alamat : Desa Jajarwayang, Kecamatan Bojong, Kabupaten

RIWAYAT PENDIDIKAN

MI/SD : MIS Sapugarut
SMP/MTs : MTs S Simbangkulon 02
SMA/MA : MAS Simbangkulon
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

LAMPIRAN 2. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajeh Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@uingsudur.ac.id

Nomor : B-1692/Un.27/J.II.5/PP.07/10/2023 06 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala MA YMI WONOPRINGGO
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : KHAMISAH ISLAMIYAH
NIM : 2619132
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENGARUH PRNERAPAN ETNOMATEMATIKA KESENIAN REBANA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA MA YMI WONOPRINGGO."

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 198902242015032006

Ketua Program Studi Tadris Matematika



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



LAMPIRAN 3. SURAT BUKTI PENELITIAN



مؤسسة المدريسة الإسلامية
YAYASAN MADRASAH ISLAMIYAH (YMI)
MA YMI WONOPRINGGO

Terakreditasi B oleh BAN-S/M Nomor : 1347/BAN-SM/SK/2021 Tanggal 8 Desember 2021

Alamat : Kampus YMI di Jl. Raya Simpang Tiga Sedayu Wonopringgo Pekalongan ☎ 51181 📠 (0285) 4483669

E-mail : maymi.wonopringgo@gmail.com Website : <http://maymigo.sch.id/>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : A.III/055.27/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah (MA) YMI Wonopringgo Kabupaten Pekalongan:

Nama : **Mustaqim, S.Pd.I**
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : **Kepala Madrasah**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **KHAMISAH ISLAMIYAH**
NPM : **2619132**
Program Studi : **Tadris Matematika**

Telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul "Pengaruh Penerapan Etnomatematika Kesenian Rebana Terhadap Minat Belajar Matematika siswa MA YMI Wonopringgo.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 12 Oktober 2023

Kepala MA YMI Wonopringgo



[Signature]
Mustaqim, S.Pd.I

LAMPIRAN 4. INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes

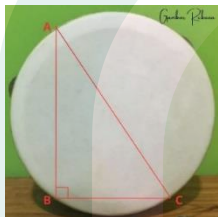
Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal
3.1 Menganalisis titik, garis dan bidang pada geometri dimensi dua	3.1.1 Menjelaskan pengertian jarak titik ke titik dan jarak titik ke garis pada dimensi dua (bidang datar)	1,3
3.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak antara titik ke titik, titik ke garis dan garis ke bidang pada geometri dimensi dua	3.2.1 Menghitung penyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak titik ke titik dan jarak titik ke garis pada dimensi dua (bidang datar)	4,6,8
4.1 Menganalisis titik, garis dan bidang pada geometri dimensi tiga	4.1.1 Mendeskripsikan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, titik ke bidang)	5,2
4.2 Menentukan jarak dalam ruang (antartitik, titik ke garis, titik ke bidang)	4.2.1 Menghitung jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, titik ke bidang)	7,9,10

1.2 Soal Tes

1. Jelaskan dan contohkan kedudukan titik terhadap garis!
2. Jelaskan dan contohkan kedudukan garis terhadap bidang!
3. Sebutkan kedudukan garis terhadap garis pada gambar tamborin di bawah ini!

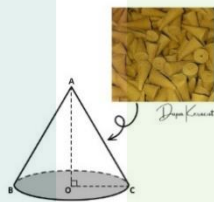


4. Amatilah gambar segitiga pada alat musik rebana di bawah ini!



Jika garis AB pada bidang rebana memiliki Panjang 24 cm, sedangkan garis BC memiliki Panjang 10 cm, Berapakah Panjang garis AC?

5. Amatilah gambar dupa kerucut di bawah ini!



Dupa merupakan sebuah wewangian yang dibakar ketika *Makhallul Qiyam* sebagai penghormatan dan pemuliaan datangnya baginda Nabi Muhammad SAW. Ternyata Dupa ini

berbentuk kerucut seperti pada gambar di atas. Apa kedudukan titik O dan titik A pada bidang lingkaran BC?

6. Perhatikan gambar segitiga di dalam alat musik keplak di bawah ini!



Jika Panjang BC sebesar 14 cm, sedangkan Panjang AC 25 cm, Berapakah Panjang garis AO?

7. Diketahui sebuah *Sound System* berbentuk seperti balok. Jika diumpamakan balok ABCD.EFGH dengan Panjang AB = 8 cm, BC = 6 cm, dan BF = 24 cm. Maka jarak titik H ke titik B adalah

8. Perhatikan gambar segitiga di bidang Bass Rooling di bawah ini!

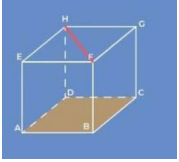
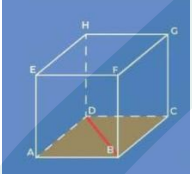
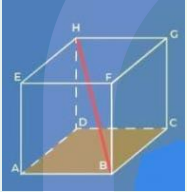



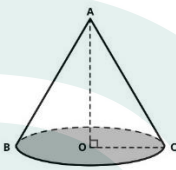
Jika panjang garis AB sebesar 25 cm, sedangkan BC sebesar 25 cm. Maka berapa panjang garis AC?

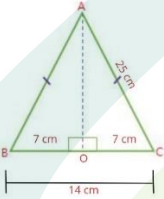
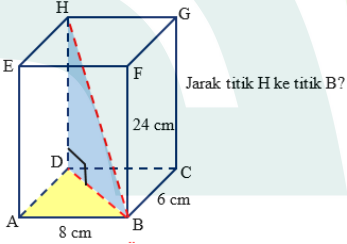
9. Sebuah limas persegi memiliki panjang sisi alas 18 cm. Sementara itu, panjang sisi tegaknya 24 cm. Tentukan jarak antara puncak limas terhadap alasnya!
10. Diketahui kubus ABCD.EFGH dengan rusuk 4 cm. Titik N terletak di tengah-tengah AE. Jarak titik H ke BN adalah

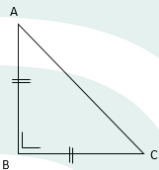
1.3 Jawaban dan skor nilai

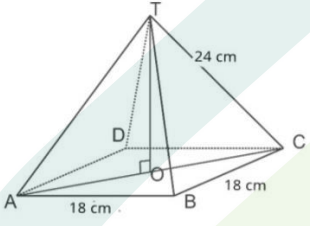
No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kedudukan titik terhadap garis ada dua, yaitu : Titik terletak pada garis (di dalam garis)  Titik terletak tidak pada garis (di luar garis) 	5	Jika menuliskan lengkap	5
			Jika menuliskan tetapi salah	2
			Jika tidak menuliskan	0
2.	Kedudukan garis terhadap bidang ada tiga, yaitu: Garis sejajar bidang	5	Jika menuliskan lengkap	5
			Jika menuliskan tetapi salah	2

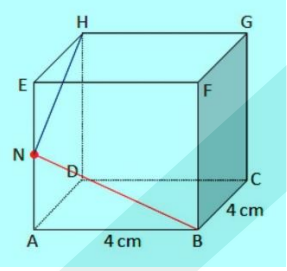
No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang dinilai	Skor
	 <p>Garis berimpit bidang</p>  <p>Garis memotong bidang</p> 		Jika tidak menuliskan	0
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Dua garis berpotongan : <ul style="list-style-type: none"> a. Garis AB terhadap garis MN b. Garis AB terhadap garis OP c. Garis CD terhadap garis MN d. Garis CD terhadap garis OP • Dua garis sejajar : <ul style="list-style-type: none"> a. Garis AB terhadap garis CD b. Garis MN terhadap garis OP • Dua garis berimpit : - 	10	<p>Jika menuliskan lengkap</p> <p>Jika menuliskan tetapi salah</p> <p>Jika tidak menuliskan</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang dinilai	Skor
	<ul style="list-style-type: none"> • Dua garis bersilangan di dua bidang : - 			
4.	<p>Diket :</p> <p>Panjang AB = 24 cm</p> <p>Panjang BC = 10 cm</p> <p>Panjang AC ?</p>  <p>Jawab :</p> $AC^2 = AB^2 + BC^2$ $AC = \sqrt{AB^2 + BC^2}$ $AC = \sqrt{24^2 + 10^2}$ $AC = \sqrt{576 + 100}$ $AC = \sqrt{676}$ $AC = 26 \text{ cm}$	10	Jika menuliskan lengkap	10
			Jika menuliskan tetapi salah	5
			Jika tidak menuliskan	0
5.	 <ul style="list-style-type: none"> • Titik A berada di luar bidang BC • Titik O berada di dalam bidang BC 	10	Jika menuliskan lengkap	10
			Jika menuliskan tetapi salah	5
			Jika tidak menuliskan	0

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang dinilai	Skor
6.	<p>Diket :</p> <p>Panjang garis AC = 25 cm</p> <p>Panjang garis BC = 14 cm</p> <p>Panjang garis AO?</p> <p>Jawab :</p>  $AO^2 = AC^2 - OC^2$ $AO = \sqrt{AC^2 - OC^2}$ $AO = \sqrt{25^2 - 7^2}$ $AO = \sqrt{625 - 49}$ $AO = \sqrt{576}$ $AO = 24 \text{ cm}$	10	Jika menuliskan lengkap	10
			Jika menuliskan tetapi salah	5
			Jika tidak menuliskan	0
7.	<p>Diket :</p> <p>AB = 8 cm</p> <p>BC = 6 cm</p> <p>BF = 24 cm</p> <p>Jarak titik H ke titik B?</p> <p>Jawab :</p>  <p>Segitiga ABD</p> $BD^2 = AB^2 + AD^2$	15	Jika menuliskan lengkap	15
			Jika menuliskan tetapi salah	10
			Jika tidak menuliskan	0

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang dinilai	Skor
	$BD = \sqrt{AB^2 + AD^2}$ $BD = \sqrt{8^2 + 6^2}$ $BD = \sqrt{64 + 36}$ $BD = \sqrt{100}$ $BD = 10 \text{ cm}$ <p>Segitiga BDH</p> $BH^2 = BD^2 + DH^2$ $BH = \sqrt{BD^2 + DH^2}$ $BH = \sqrt{10^2 + 24^2}$ $BH = \sqrt{100 + 576}$ $BH = \sqrt{676}$ $BH = 26 \text{ cm}$ <p>Jadi jarak antara titik B ke titik H adalah 26 cm</p>			
8.	<p>Diket :</p> <p>AB = 25 cm</p> <p>BC = 25 cm</p> <p>AC = ?</p> <p>Jawab :</p>  $AC^2 = AB^2 + BC^2$ $AC = \sqrt{AB^2 + BC^2}$ $AC = \sqrt{25^2 + 25^2}$ $AC = \sqrt{625 + 625}$	10	<p>Jika menuliskan lengkap</p> <p>Jika menuliskan tetapi salah</p> <p>Jika tidak menuliskan</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang dinilai	Skor
	$AC = \sqrt{1250}$ $AC = \sqrt{625 \times 2}$ $AC = 25\sqrt{2} \text{ cm}$			
9.	 <p>Segitiga ABC</p> $AC^2 = AB^2 + BC^2$ $AC = \sqrt{AB^2 + BC^2}$ $AC = \sqrt{18^2 + 18^2}$ $AC = \sqrt{324 + 324}$ $AC = \sqrt{648}$ $AC = \sqrt{324 \times 2}$ $AC = 18\sqrt{2} \text{ cm}$ $AC = \frac{1}{2} \times 18\sqrt{2} \text{ cm}$ $AC = 9\sqrt{2} \text{ cm}$ <p>Segitiga TOC</p> $TO^2 = TC^2 - OC^2$ $TO = \sqrt{TC^2 - OC^2}$ $TO = \sqrt{24^2 - (9\sqrt{2})^2}$ $TO = \sqrt{576 - 162}$ $TO = \sqrt{414}$ $TO = \sqrt{9 \times 46}$	15	<p>Jika menuliskan lengkap</p> <p>Jika menuliskan tetapi salah</p> <p>Jika tidak menuliskan</p>	<p>15</p> <p>10</p> <p>0</p>

No	Jawaban	Skor maksimal	Aspek yang dinilai	Skor
	$TO = 3\sqrt{46}$ cm			
10.	 $NH^2 = NE^2 + EH^2$ $NH = \sqrt{NE^2 + EH^2}$ $NH = \sqrt{\left(\frac{1}{2}AE\right)^2 + EH^2}$ $NH = \sqrt{\left(\frac{1}{2} \times 4\right)^2 + 4^2}$ $NH = \sqrt{4 + 16}$ $NH = \sqrt{20}$ $NH = \sqrt{4 \times 5}$ $NH = 2\sqrt{5} \text{ cm}$	10	<p>Jika menuliskan lengkap</p> <p>Jika menuliskan tetapi salah</p> <p>Jika tidak menuliskan</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>

LAMPIRAN 5 : UJI VALIDITAS ISI

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Alimatus Sholikhah, M.Pd.
NIP : 199109062020122019
Pekerjaan/Jabatan : Dosen Etnomatematika
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan tanda ceklis (√) pada kolom skor yang tersedia. Deskripsi skala penilaiannya sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Tidak Relevan
2	Kurang Relevan
3	Cukup Relevan
4	Relevan
5	Sangat Relevan

2. Apabila menurut Bapak/Ibu Tes Hasil Belajar ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian kolom komentar dan saran guna perbaikan
3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terimakasih

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi					
	Soal sesuai dengan indikator tes tertulis					
	Adanya kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban					
	Soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan					
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan					
2.	Konstruksi					
	Menggunakan kata tanya atau perintah sesuai jawaban uraian					
	Petunjuk pengerjaan soal yang jelas					
	Pedoman penskoran					
3.	Bahasa					
	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku					
	Kalimat soal jelas dan mudah dipahami					

Tidak menggunakan kata ungkapan yang berpeluang membuat penafsiran ganda atau salah penafsiran					
--	--	--	--	--	--

D. Kritik dan Saran

--

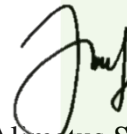
E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan:

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian lembar uji validasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 1 Oktober 2023
Validator,



Almatas Sholikhah, M.Pd.
NIP:199109062020122019

A. Identitas Ahli

Nama Validator : Rr. Ratna Yudhi Arini, S.Pd

Pekerjaan/Jabatan : Guru Matematika

Nama Sekolah : MA YMI Wonopringgo

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan tanda ceklis (√) pada kolom skor yang tersedia. Deskripsi skala penilaiannya sebagai berikut:

Skor	Kriteria
1	Tidak Relevan
2	Kurang Relevan
3	Cukup Relevan
4	Relevan
5	Sangat Relevan

2. Apabila menurut Bapak/Ibu Tes Hasil Belajar ini perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian kolom komentar dan saran guna perbaikan
3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, Saya ucapakan terimakasih

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi					
	Soal sesuai dengan indikator tes tertulis					
	Adanya kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban					
	Soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan					
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan					
2.	Konstruksi					
	Menggunakan kata tanya atau perintah sesuai jawaban uraian					
	Petunjuk pengerjaan soal yang jelas					
	Pedoman penskoran					
3.	Bahasa					
	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku					
	Kalimat soal jelas dan mudah dipahami					

Tidak menggunakan kata ungkapan yang berpeluang membuat penafsiran ganda atau salah penafsiran					
--	--	--	--	--	--

D. Kritik dan Saran

--


E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen ini dinyatakan:

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk uji coba lapangan

Demikian lembar uji validasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 3 Oktober 2023


Rr. Ratna Yudhi Arini, S.Pd.

LAMPIRAN 6. UJI VALIDITAS KONTRUK

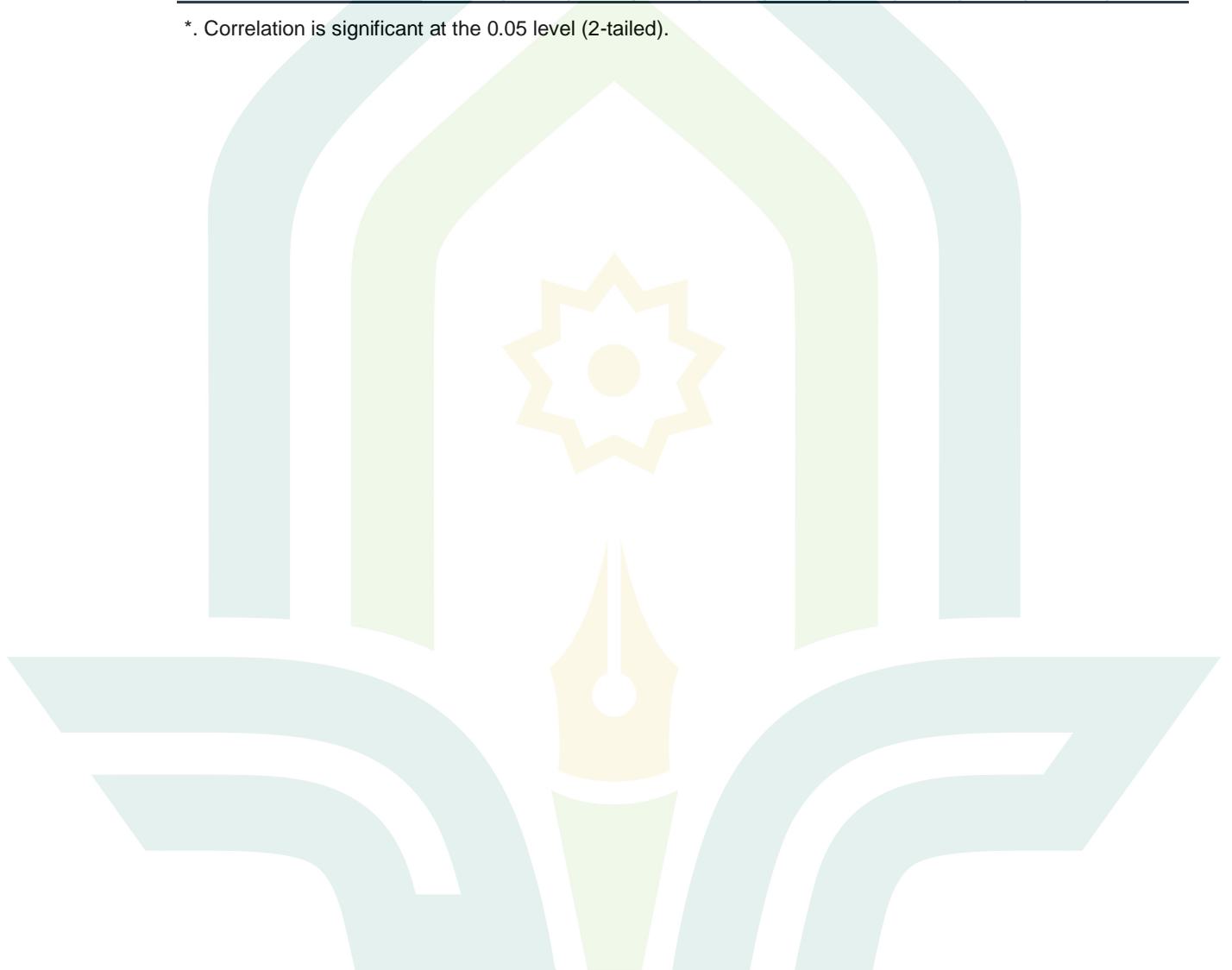
NO.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1	5	5	9	8	10	8	14	10	12	8	89
2	5	4	8	7	9	8	11	7	11	8	78
3	5	4	10	10	8	8	13	8	13	9	88
4	4	5	8	6	9	7	13	10	11	8	81
5	5	4	10	8	9	9	14	9	12	9	89
6	4	5	9	9	10	8	12	8	12	9	86
7	5	4	9	8	9	7	13	10	11	8	84
8	4	5	8	10	10	9	11	8	14	8	87
9	4	4	8	8	10	8	13	9	13	9	86
10	4	4	7	7	9	7	12	10	10	9	79
11	5	4	9	8	8	7	13	8	14	7	83
12	5	5	10	9	9	8	14	9	13	9	91
13	4	4	8	9	9	7	12	7	13	9	82
14	5	5	8	10	9	8	14	8	13	9	89
15	5	4	8	8	8	9	14	7	13	8	84
16	5	4	8	8	9	8	14	9	13	9	87
17	4	3	8	8	9	7	11	7	10	8	75
18	4	4	9	8	10	9	13	10	11	9	87
19	4	4	8	6	9	8	13	9	10	8	79
20	5	4	8	9	8	8	12	9	11	7	81
21	4	5	8	7	10	9	11	8	13	9	84
22	5	4	8	9	8	8	13	8	13	10	86
23	4	4	7	9	8	7	11	6	12	9	77
24	4	4	8	8	10	9	12	9	10	9	83
25	4	4	8	6	10	8	13	6	10	6	75
26	4	4	8	8	8	8	10	8	11	7	76
27	4	4	8	8	10	7	12	7	9	6	75
28	5	4	7	7	8	6	11	8	11	8	75
29	4	5	8	6	8	8	11	8	13	9	80
30	4	4	8	6	8	7	13	6	11	8	75
31	5	4	9	8	8	7	13	7	11	8	80
32	4	4	7	8	7	6	12	7	9	8	72
33	5	4	7	8	9	7	11	7	10	7	75
34	5	4	8	7	6	7	12	8	11	8	76
35	4	4	8	6	8	7	12	9	10	6	74
36	4	5	8	8	8	7	12	8	8	8	76
37	4	4	8	7	8	9	12	9	12	8	81
38	5	4	8	7	8	7	11	8	10	7	75

Hasil Tes Uji Validasi dengan menggunakan SPSS Statistic 26

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson	1	-.066	.341*	.290	-.285	-.040	.374*	.083	.284	.042	.323*
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.696	.036	.078	.083	.810	.021	.621	.084	.800	.048
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X2	Pearson	-.066	1	.188	.124	.257	.239	.129	.247	.294	.234	.423**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.696		.258	.458	.119	.149	.440	.135	.074	.158	.008
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X3	Pearson	.341*	.188	1	.289	.186	.386*	.542*	.311	.358*	.186	.659**
	Correlation							*				
	Sig. (2-tailed)	.036	.258		.079	.265	.017	.000	.057	.027	.264	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X4	Pearson	.290	.124	.289	1	.124	.192	.135	-.043	.417*	.369*	.546**
	Correlation									*		
	Sig. (2-tailed)	.078	.458	.079		.459	.248	.418	.796	.009	.023	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X5	Pearson	-.285	.257	.186	.124	1	.454*	.142	.234	.107	.101	.427**
	Correlation						*					
	Sig. (2-tailed)	.083	.119	.265	.459		.004	.397	.158	.521	.546	.007
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X6	Pearson	-.040	.239	.386*	.192	.454*	1	.229	.269	.456*	.319	.642**
	Correlation					*				*		
	Sig. (2-tailed)	.810	.149	.017	.248	.004		.167	.102	.004	.051	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X7	Pearson	.374*	.129	.542*	.135	.142	.229	1	.312	.283	.242	.609**
	Correlation			*								
	Sig. (2-tailed)	.021	.440	.000	.418	.397	.167		.057	.085	.144	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X8	Pearson	.083	.247	.311	-.043	.234	.269	.312	1	.078	.229	.491**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.621	.135	.057	.796	.158	.102	.057		.641	.166	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X9	Pearson	.284	.294	.358*	.417*	.107	.456*	.283	.078	1	.490**	.726**
	Correlation				*		*					
	Sig. (2-tailed)	.084	.074	.027	.009	.521	.004	.085	.641		.002	.000

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
X10	Pearson Correlation	.042	.234	.186	.369*	.101	.319	.242	.229	.490*	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.800	.158	.264	.023	.546	.051	.144	.166	.002		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Total	Pearson Correlation	.323*	.423*	.659*	.546*	.427*	.642*	.609*	.491*	.726*	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.048	.008	.000	.000	.007	.000	.000	.002	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7. UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.736	10

LAMPIRAN 8. UJI NORMALITAS

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-Test Eksperimen	.163	19	.200*	.938	19	.242
Post-Test Eksperimen	.166	19	.181	.946	19	.341
Pre-Test Kelas Kontrol	.110	19	.200*	.944	19	.307
Post-Test Kelas Kontrol	.174	19	.131	.913	19	.083

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 9. UJI HOMOGENITAS

Uji Homogenitas *Pre-Test*

Case Processing Summary

Kelas	Cases				Total	
	Valid		Missing		N	Percent
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre-Test Kelas Eksperimen	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
Pre-Test Kelas Kontrol	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.317	1	36	.259
Based on Median	1.149	1	36	.291
Based on Median and with adjusted df	1.149	1	35.081	.291
Based on trimmed mean	1.246	1	36	.272

Uji Homogenitas *Post-Test*

Case Processing Summary

Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post-Test Kelas Eksperimen	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
Post-Test Kelas Kontrol	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	.302	1	36	.586
Based on Median	.435	1	36	.514
Based on Median and with adjusted df	.435	1	36.000	.514
Based on trimmed mean	.338	1	36	.565

LAMPIRAN 10. UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 ^a	.372	.359	4.3690

a. Predictors: (Constant), Trust

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293.556	1	278.535	53.981	.000 ^b
	Residual	857.602	36	17.754		
	Total	986.673	37			

a. Dependent Variable: Partisipasi

b. Predictors: (Constant), Trust

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.171	3.789		8.154	.000
	Trust	.468	.087	.673	8.132	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi

LAMPIRAN 11. LKPD BERUPA MODUL PEMBELAJARAN



**MODUL PEMBELAJARAN
ETNOMATEMATIKA
KESENIAN REBANA**

Disusun Oleh:
Khamisah Islamiyah

XII
Semester 1

MATEMATIKA SMA
KELAS XII SEMESTER GASAL
ETNOMATEMATIKA KESENIAN REBANA PADA
DIMENSI DUA DAN DIMENSI TIGA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis titik, garis dan bidang pada geometri dimensi dua	3.1.1 Menjelaskan pengertian jarak titik ke titik dan jarak titik ke garis pada dimensi dua (bidang datar)
3.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak antara titik ke titik, titik ke garis dan garis ke bidang pada geometri dimensi dua	3.2.1 Menghitung penyelesaian masalah yang berkaitan dengan jarak titik ke titik dan jarak titik ke garis pada dimensi dua (bidang datar)
4.1 Menganalisis titik, garis dan bidang pada geometri dimensi tiga	4.1.1 Mendeskripsikan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, titik ke bidang)
4.2 Menentukan jarak dalam ruang (antartitik, titik ke garis, titik ke bidang)	4.2.1 Menghitung jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, titik ke bidang)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan:

- 1.) Mampu menjelaskan pengertian jarak dua titik pada bangun datar dan ruang
- 2.) Mampu menghitung jarak dua titik pada bangun datar dan bangun ruang
- 3.) Mampu menjelaskan pengertian jarak titik ke garis pada bangun datar dan bangun ruang
- 4.) Mampu menghitung jarak titik ke garis pada bangun datar dan bangun ruang
- 5.) Mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dimensi dua dan dimensi tiga.

ETNOMATEMATIKA

Etnomatematika merupakan ide, pemikiran, dan praktik matematika yang terkandung dalam suatu budaya. Sedangkan rebana merupakan kesenian islam yang berasal dari budaya timur ke nusantara dan diakulturasikan. Jadi etnomatematika kesenian rebana adalah praktik matematika yang terkandung dalam sebuah kesenian rebana.



Jika dilihat dari aneka bentuk rebana, alat musik rebana ini mengandung unsur bangun ruang dan bangun datar yang dapat dijadikan media pembelajaran geometri dimensi dua dan dimensi tiga. Pembelajaran dimensi ini meliputi titik, garis, bidang, dll. Suatu titik tidak memiliki besaran dan **tidak berdimensi**.

Garis adalah himpunan titik-titik yang hanya memiliki ukuran panjang dan **berdimensi satu**. Sedangkan **bidang** adalah himpunan titik-titik yang memiliki ukuran panjang dan luas, sehingga dikatakan **berdimensi dua**. Contoh gambar yang mengandung titik, garis pada bidang segitiga :



LEMBAR KEGIATAN PESERTA
DIDIK

(Pertemuan 1)

Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Satuan Pendidikan : MA
Kelas : XII
Semester : 1
Materi : Geometri dimensi dua dan dimensi tiga
Bentuk Soal : Uraian
Alokasi Waktu : 30 menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.) Mampu menghitung jarak dua titik pada bangun datar dan bangun ruang
- 2.) Mampu menghitung jarak titik ke garis pada bangun datar dan bangun ruang
- 3.) Mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan geometri dimensi dua dan dimensi tiga.

**PETUNJUK PENGISIAN
LKPD**

- 1.) Bacalah do'a terlebih dahulu
- 2.) Bacalah LKPD dengan cermat, kemudian diskusikan dengan teman sekelompokmu permasalahan yang ada dalam LKPD
- 3.) Tanyakan pada guru apabila mengalami kesulitan atau ada yang kurang jelas dalam mengerjakan LKPD

B. Amatilah gambar alat musik keplak di bawah ini!



Jika Panjang BC sebesar 10 cm, sedangkan Panjang AC 13 cm,
Berapakah Panjang garis AO?

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

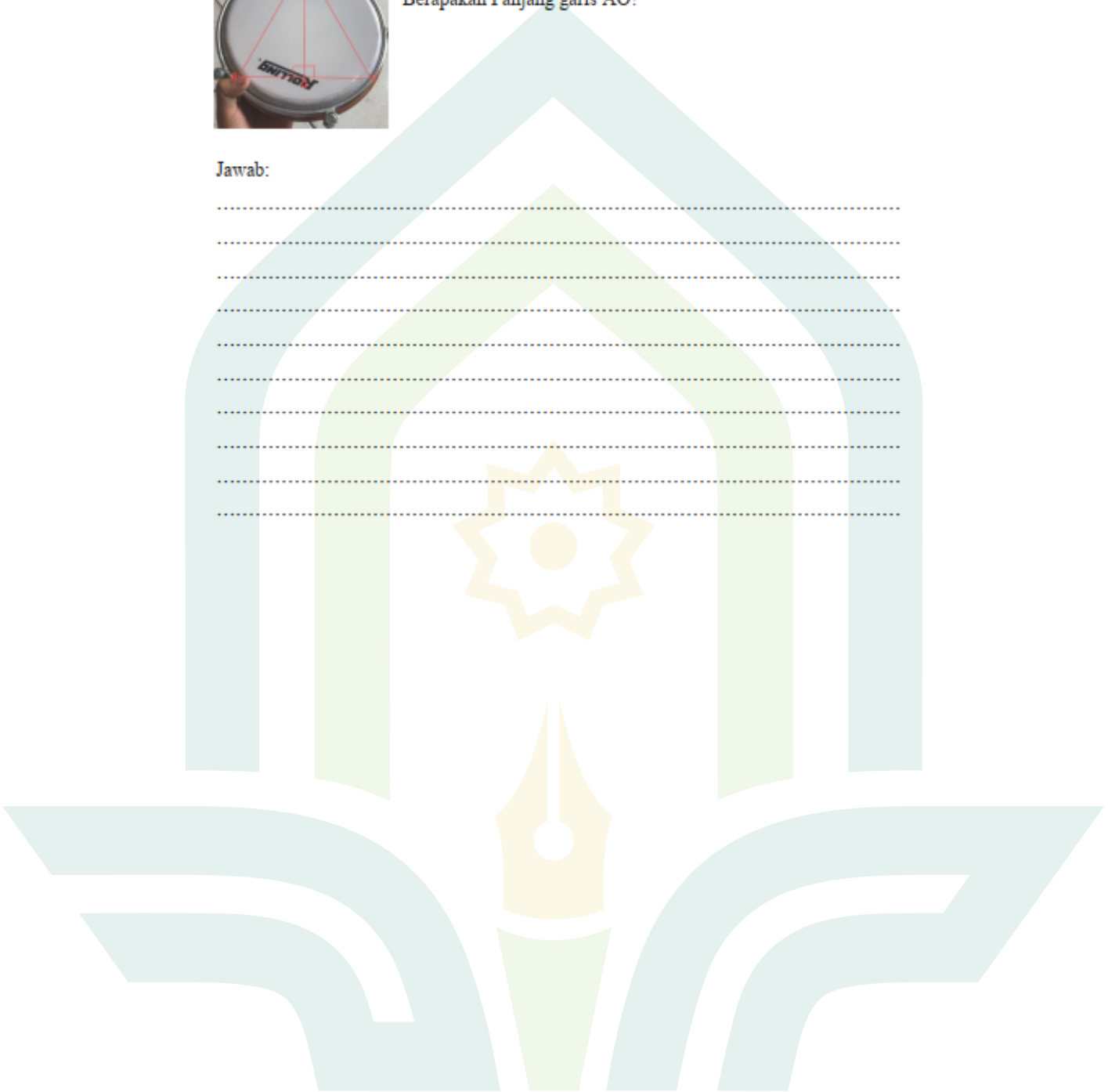
.....

.....

.....

.....

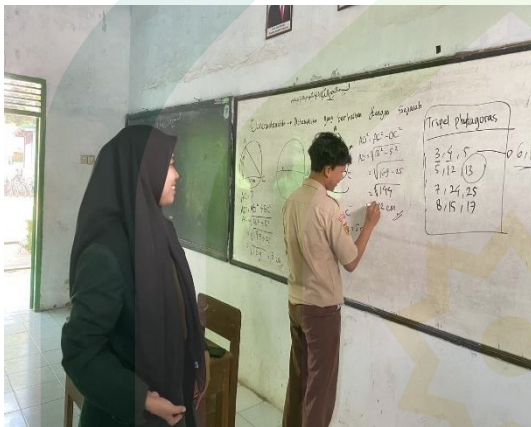
.....



LAMPIRAN 12 : Foto Kegiatan Penelitian









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHAMISAH ISLAMIYAH
NIM : 2619132
Jurusan/Prodi : TADRIS MATEMATIKA
E-mail address : khamisahislamiyah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 085602358746

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN ETNOMATEMATIKA KESENIAN REBANA TERHADAP
MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA MA YMI WONOPRINGGO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 24 November 2023



KHAMISAH ISLAMIYAH
2619132

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD